

**DAMPAK KEBERADAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
PT. AGRO SINERGI NUSANTARA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(STUDY DI *GAMPONG KRUENG LUAS* KECAMATAN TRUMON  
TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SUPRIADI**

**NIM. 441307522**

**Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam  
Konsenterasi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1439 H/2018 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam-  
Konsentrasi Kesejahteraan Sosial**

Oleh

**SUPRIADI**  
NIM. 441307522

جامعة الرانيري

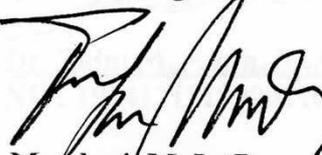
Disetujui Oleh:  
A R R A N I R Y

Pembimbing I,

 05  
12 2017

Hasan Basri, S.Ag., M.Ag  
NIP. 196911121998031002

Pembimbing II,

 16/4/17  
T. Mu'dani, M. IntDev  
NIP. 197505192014111001

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

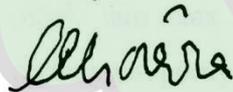
**Diajukan Oleh:**

**SUPRIADI  
Nim. 441307522**

Pada Hari/ Tanggal  
Senin, 22 Januari 2018 M

di  
**Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



**Hasan Basri, M.Ag  
NIP. 196911121998031002**

**Sekretaris,**



**T. Murdani, M. IntDev  
Nip. 197505192014111001**

**Penguji I,**



**Julianto, M.Si  
NIP. 197209021997031002**

**Penguji II,**



**Dr. Zaini M. Amin, M.Ag  
NIP. 195412121990011001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,**



**Dr. Kusmayati Hatta, M.Pd  
NIP. 196412201984122001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supriadi  
Nim : 441307522  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam/Konsentrasi Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 22 Januari 2018

membuat pernyataan,



**SUPRIADI**

NIM. 441307522

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberi rahmat serta karuni-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Saw keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Gampong Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan)*". Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, mengingatkan keterbatasan lembaran ini. Kendati demikian rasa hormat dan puji syukur diutarakan keharibaan-Nya dan semua individu baik secara langsung maupun tidak, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Ucapan terima kasih penulis kepada Ayahanda Anwar. J dan Ibunda Parni yang tercinta berkat do'a kasih sayang dan dukungan baik moril dan maupun materil sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Ucapan terima kasih kepada abang, (alm) kakak dan adik tercinta Afrizal. A. S.Pd, (alm) Asmiati. A,md. Gizi, dan Ikhsantika yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk membangkitkan semangat saya dalam menggapai sarjana. Terima kasih juga kepada Saudara yang tercinta kakak ayah Wati, adik ibu Nurma Wati dan suaminya Rustam, adik ibu Wardiana dan adik ibu Neri beserta keluarga serta saudara saya sekaligus kawan dekat Suherni. Yang telah memberikan semangat dalam menulis skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak Hasan Basri, S.Ag. M.Ag selaku pembimbing pertama dan bapak T.Murdani, M.IntDev selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada ibu Nurul Husna. S.Sos.I.M.Si sebagai penasehat akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada Ibu Dekan, ketua Jurusan PMI-KESOS, Dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.

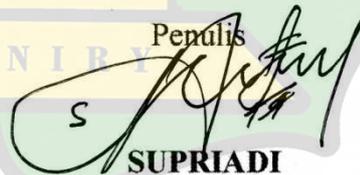
Terima kasih penulis ucapkan Kepada Keuchik Krueng Luas Bapak Muhammad Yusuf dan tokoh-tokoh masyarakat Bapak Arjuddin dkk, dan rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada masyarakat *Gampong* Krueng Luas khususnya bagi masyarakat yang memberikan informasi yang cukup banyak tentang dampak perubahan kesejahteraan dan data yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat saya Taufiqul Hafiz, Heriyono, Mahyuddin, Fakhrol Rizal, Adek Saputra, Marzuki, Maya Anggainsi, Siti Usnatun, Ummi Kalsum dan kepada teman lainnya dan seluruh kawan-kawan jurusan PMI-KESOS unit 18 Kesos leting 2013 dan kawan-kawan serta kawan-kawan Organisasi DEMA-FDK, SEMA-UINAR, HMJ-PMI-KESOS, DEMA-UINAR, IPNU Kota Banda Aceh, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada satupun yang sempurna didunia ini, begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi isi maupun tata penulisannya. Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya hanya kepada Allah Swt jualah harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendapat balasan-Nya. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 10 Desember 2017

Penulis



SUPRIADI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	10
B. Teori Dampak Berdirinya Perkebunan Sawit.....	13
1. Pengertian Dampak .....	13
2. Pengertian Sawit.....	15
3. Kegunaan Kelapa Sawit .....	16
C. Teori Kesejahteraan .....	18
1. Pengertian Kesejahteraan.....	18
2. Fungsi-fungsi Kesejahteraan Sosial.....	20
3. Kesejahteraan Masyarakat .....	21
4. Indikator Kesejahteraan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	26
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	
A. Gambaran Umum <i>Gampong</i> .....	
1. Sejarah <i>Gampong</i> .....	
2. Demografi .....	
3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk .....	
4. Sarana dan Prasarana <i>Gampong</i> .....	
B. Kondisi Pemerintahan <i>Gampong</i> .....	

1. Peta Wilayah <i>Gampong</i> .....	
2. Struktur Pemerintahan <i>Gampong</i> .....	
C. Gambaran Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara	
1. Sejarah PT. Agro Sinergi Nusantara .....	
2. Maksud dan Tujuan .....	
3. Visi dan Misi.....	
4. Struktur Perusahaan PT. Agro Sinergi Nusantara .....	
D. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat <i>Gampong</i> Kreung Luas Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan .....	
1. ....	
2. ....	
3. ....	
4. ....	
E. Kondisi Ekonomi Masyarakat <i>Gampong</i> Kreung Luas Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.....	
1. Mata Pencaharian .....	
2. Peluang Kerja .....	
3. Jaminan Kerja .....	

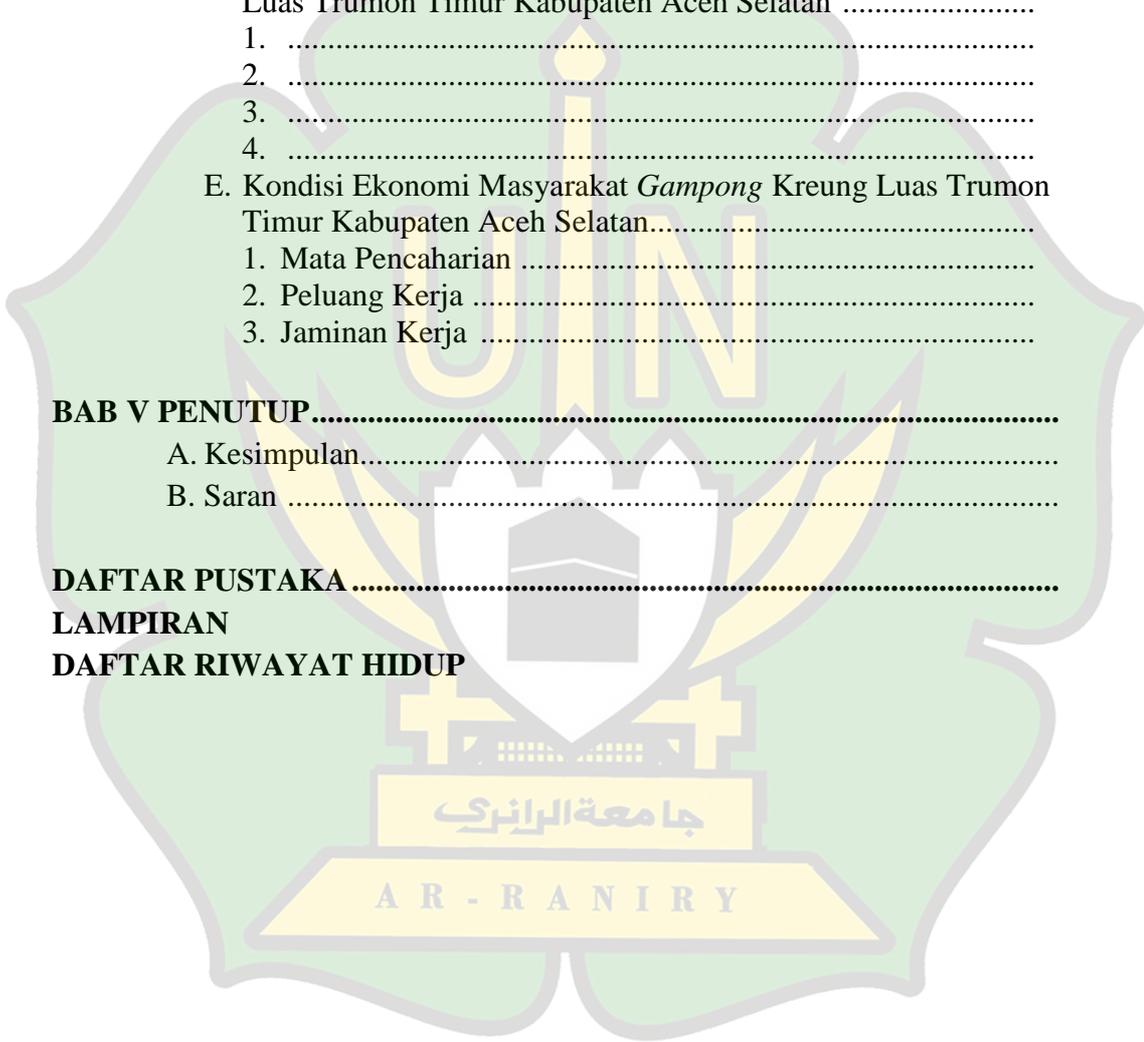
**BAB V PENUTUP.....**

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran .....

**DAFTAR PUSTAKA .....**

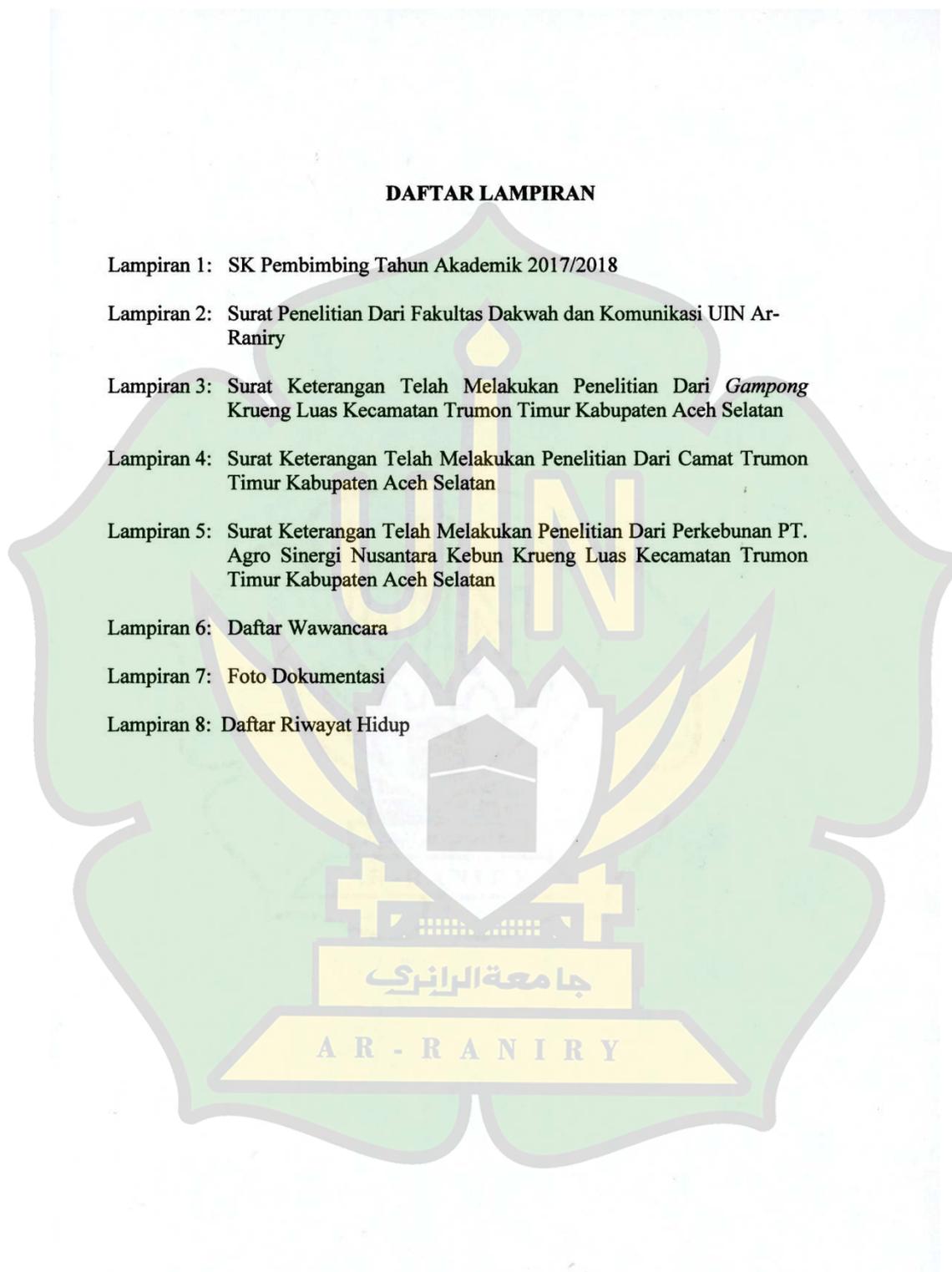
**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Pembimbing Tahun Akademik 2017/2018
- Lampiran 2: Surat Penelitian Dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari *Gampong Krueng Luas* Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Camat Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Perkebunan PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 6: Daftar Wawancara
- Lampiran 7: Foto Dokumentasi
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Keberadaan perusahaan di suatu tempat seharusnya membawa perubahan kesejahteraan sosial bagi penduduk sekitar. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui: 1) Dampak perubahan kesejahteraan sosial setelah adanya PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap kesejahteraan masyarakat *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. 2) Bagaimana interaksi sosial karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara dengan masyarakat sekitar *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk mempermudah mendapatkan data maka digunakan teknik pengumpulan data yang terdiri pengamatan, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan (library research). Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh informasi bahwa: 1) Kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara telah memberikan perubahan Kesejahteraan terhadap masyarakat *Gampong* Krueng Luas dan sekitarnya melalui bantuan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* berupa bantuan benda atau fisik sehingga membantu ekonomi keluarga dan adanya perbaikan akses jalan lintasan sehingga memudahkan masyarakat dalam beraktivitas. Kehadiran PT. Agro Sinergi juga membawa hal positif yaitu masyarakat mudah berkembang dari segi ekonomi, sosial, dan budaya sedangkan hal negatif perusahaan tidak pernah melakukan sosialisasi terhadap masyarakat *gampong*, tidak pernah menyalurkan beasiswa pendidikan, tidak pernah mendapat jaminan kesehatan bagi masyarakat *gampong* Krueng Luas yang bekerja di perusahaan, dan karyawan perusahaan tidak menghargai Syariat Islam yang berlaku di *gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. 2) Interaksi karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara dengan masyarakat *Gampong* Krueng Luas tidak terjalin seperti yang diharapkan dikarenakan tidak adanya tegur sapa ketika berjumpa dengan masyarakat sekitar dan tidak ada kedekatan antara karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara dengan masyarakat *Gampong* Krueng Luas. Sebagai salah satu contoh, ketika ada pelaksanaan Maulid Nabi karyawan perusahaan tidak berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat.

Kata Kunci: Dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit PT. Agro Sinergi Nusantara.

AR - RANIRY

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia program pengembangan dan pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan skala besar sangat menguntungkan bagi berbagai aspek, baik ekonomi, sosial maupun lingkungan. Di tinjau dari aspek ekonomi, perkebunan kelapa sawit dapat mendukung industri dalam negeri berbasis produk berbahan dasar kelapa sawit. Selain itu, dengan terbangunnya banyak sentral ekonomi di wilayah baru akan mendukung pembangunan regional. Di tinjau dari aspek kesejahteraan, terjadinya kehidupan yang stabil dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam bermasyarakat.<sup>1</sup>

Perkebunan Kelapa Sawit merupakan bagian terpenting dalam upaya pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya dalam segi perekonomian. Salah satu tujuan di dirikannya sebuah perkebunan kelapa sawit adalah untuk membantu terwujudnya kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat agraria di sekitar perkebunan. Masyarakat agraria adalah masyarakat yang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.<sup>2</sup>

Pada mulanya perkebunan kelapa sawit di Indonesia didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda antara tahun 1870 dan 1930. Pada tahun 1967, awal

---

<sup>1</sup> Sunarko, *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sitem Kemitraan*. (Jakarta: Agromedia, 2009), hal. 1.

<sup>2</sup> Afifuddin, *Dampak Perubahan Terhadap Pengembangan Ekonomi Daerah*. (Bandung: Graha, 2007), hal, 124 –126.

pemerintah Orde Baru Soeharto, Bank dunia memberikan bantuan kepada Indonesia berupa investasi langsung untuk kelapa sawit melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada permulaan 1970-an harga kelapa sawit di pasar internasional terus meningkat sehingga mendorong Indonesia untuk membuka lahan luas yang tersedia untuk perkebunan. Pemerintah Indonesia mulai melihat kelapa sawit sebagai roda pertumbuhan ekonomi dan sosial di wilayah pelosok dan perdesaan termasuk Aceh, karna iklim di Aceh sangat cocok bagi pengembangan kelapa sawit: panas, lembab, dan curah hujan yang tinggi, tanah basah dengan kondisi tanah yang berawa.<sup>3</sup>

Di Aceh terdapat beberapa kabupaten yang turut membuka lahan perkebunan kelapa sawit, salah satunya Kabupaten Aceh Selatan, di tandai dengan berdirinya PT. Perkebunan Nusantara I (Persero), pada tahun 1994 yang sekarang dikenal dengan PT. Agro Sinergi Nusantara yang memiliki luas 6.111 Ha, yang memiliki struktur organisasi tersendiri dari sejumlah badan/bagian yang terdiri dari Manager, asisten atau staf, karyawan, mandor dan tenaga kerja/buruh.<sup>4</sup>

Di bukanya perkebunan kelapa sawit di Aceh Selatan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam segi perekonomiannya, salah satunya dapat mengurangi angka pengangguran. Begitu juga halnya yang sedang terjadi di *Gampong Krueng Luas* Kecamatan Trumon Timur, sebelum adanya perkebunan kelapa sawit, jenis pendapatan masyarakat di sana relatif homogen, yakni

---

<sup>3</sup> Ratna Keumala, *Tanaman "Emas" Kelapa Sawit Pasca Tsunami di Aceh*, (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2007), hal. 7.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 9.

menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian saja, seperti menanam padi, perkebunan karet, berdagang, penebang kayu dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini difokuskan pembahasan mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. Sehubungan dengan uraian di atas, berdirinya perkebunan kelapa sawit yang ada di *Gampong* Krueng Luas bernama PT. Agro Sinergi Nusantara yang sudah berusia 23 tahun. Selama 23 tahun sampai sekarang ini, kondisi masyarakat Krueng Luas tidak mengalami perubahan, baik itu dalam segi ekonomi, sosial, pendidikan, maupun budaya.

Peneliti sangat tertarik untuk menginvestigasi lebih dalam mengenai kondisi yang ada di dalam masyarakat serta kaitannya dengan *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur sebagai satu-satunya perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kabupaten Aceh Selatan, yang dahulunya banyak masyarakat *Gampong* Krueng Luas bekerja di perusahaan akan tetapi sekarang sudah sangat sedikit. Hal tersebut dilatar belakangi karna sudah banyak para pekerja yang di PHK oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut, selain di PHK kesehatan masyarakat juga terganggu dikarnakan polusi udara sehingga masyarakat disekitarnya menjadi terlantar dan merasa dirugikan akibat dampak keberadaan dengan perkebunan kelapa sawit PT. Agro Sinergi Nusantara.

---

<sup>5</sup> Maruli Perdamean, *Sukses Membuka Kebun dan Pablik Kelapa Sawit*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), hal, 73.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dengan judul **“Dampak Keberadaan Perkebunan Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat *Gampong* Krueng Luas Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dinyatakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap kesejahteraan masyarakat di *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif keberadaan perkebunan kelapa sawit PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap kondisi masyarakat *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang di lakukan peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap kesejahteraan masyarakat di *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana dampak positif dan negatif keberadaan kelapa sawit PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap kondisi masyarakat

*Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada, maka yang menjadi manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Secara Akademik:
  1. Dapat memperoleh pengetahuan tentang kondisi sosial masyarakat baik terhadap peneliti maupun para pembaca.
  2. Sebagai informasi awal dan dapat ditindak lanjuti bagi yang meneliti lebih jauh dan mendalam.
- b. Secara Praktis:
  1. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi masukan terhadap PT. Agro Sinergi Nusantara dalam dampak keberadaan perkebunan sawit terhadap masyarakat Trumon Timur pada umumnya dan khususnya di *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.
  2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi sekaligus bahan masukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

#### **E. Penjelasan Istilah Penelitian**

Peneliti perlu menjelaskan istilah penelitian untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalah pahaman terhadap kata-kata yang digunakan dalam skripsi ini.

## 1. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>6</sup>

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu dampak positif dan dampak negatif.

## 2. Persero Terbatas (PT)

Berdasarkan Pasal 1 ayat (5) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan,

---

<sup>6</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Yogyakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2010), hal. 88.

baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.<sup>7</sup>

Istilah Perseroan Terbatas sendiri berasal dari Bahasa Belanda yakni dari kata *Naamloze Vennootschap*. Perseroan terbatas (PT) merupakan sebuah badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan dapat dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan.<sup>8</sup>

### 3. Kesejahteraan Masyarakat

#### a. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, merumuskan kesejahteraan sosial sebagai berikut:

Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>9</sup>

Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu kondisi atau keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, yang bersifat mendasar seperti makanan, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang setiap orang menginginkan untuk dimiliki.

---

<sup>7</sup> Syuiling, *Inleiding Tot het Burgerlijk Recht, Algemenebeginselen*, Derde Druk, 1948. Dalam *Bulletin hukum perbankan dan kebanksentralan*, Volume 5 Nomor 3, Desember 2007, hal.15.

<sup>8</sup> Di akses pada Tanggal 10 Oktober 2017, Pukul 15.05 Wib di Banda Aceh. [http:// www.sumberpengertian.com/pengertian-pt-perseroan-terbatas-lengkap](http://www.sumberpengertian.com/pengertian-pt-perseroan-terbatas-lengkap)

<sup>9</sup> Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Kesejahteraan bukan hanya diinginkan saja tetapi juga harus diusahakan, karena tanpa ada usaha kesejahteraan hanyalah hayalan semata.

#### b. Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa arab yaitu musyarak. Masyarakat memiliki arti sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau terbuka. Masyarakat terdiri atas individu-individu yang saling berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain atau disebut zoon politicon. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh sebab itu, konsep masyarakat dan konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berkaitan dan membentuk suatu sistem. Menurut Roucek dan Warren, masyarakat merupakan sekelompok manusia yang memiliki rasa kesadaran bersama di mana mereka berdiam pada daerah yang sama, yang sebagian besar atau seluruh warganya memperlihatkan adanya adat kebiasaan dan aktivitas yang sama.<sup>10</sup>

Masyarakat adalah sekelompok individu yang bertampat tinggal dalam suatu daerah tertentu serta dapat berinteraksi dengan individu lainnya dalam kurun waktu yang cukup lama. Alvin L. Betrand, masyarakat adalah suatu kelompok orang yang sama identifikasinya, teratur sedemikian rupa di dalam menjalankan segala sesuatu yang diperlukan bagi kehidupan bersama secara harmonis.<sup>11</sup>

Selanjutnya pengertian masyarakat yang diungkapkan oleh Seorang ahli

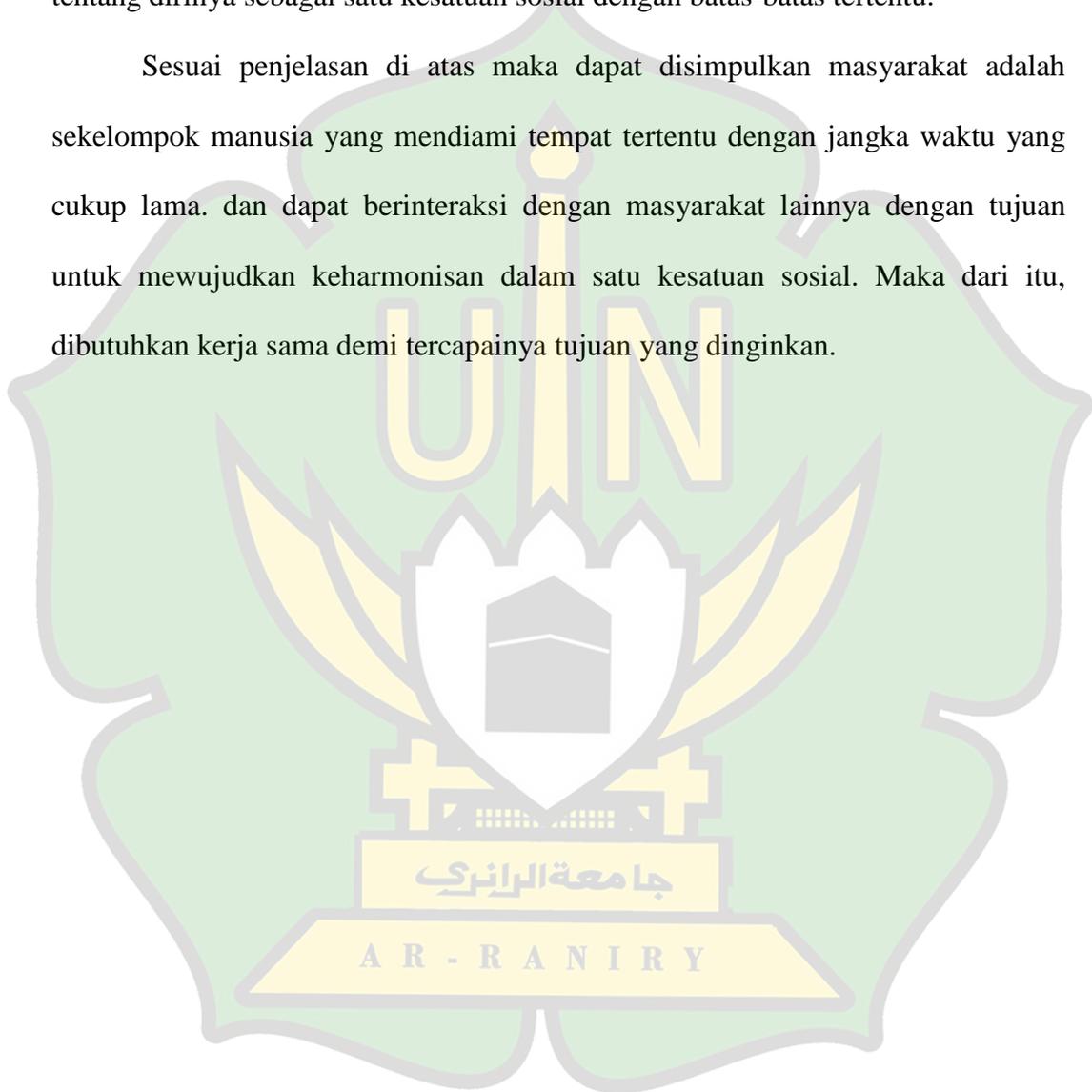
---

<sup>10</sup> Abdul Syani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. (Bandar Lampung: Pustaka Jaya, 1995), hal. 84.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal, 85.

antropologi R. Linton, setiap selompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.<sup>12</sup>

Sesuai penjelasan di atas maka dapat disimpulkan masyarakat adalah sekelompok manusia yang mendiami tempat tertentu dengan jangka waktu yang cukup lama. dan dapat berinteraksi dengan masyarakat lainnya dengan tujuan untuk mewujudkan keharmonisan dalam satu kesatuan sosial. Maka dari itu, dibutuhkan kerja sama demi tercapainya tujuan yang diinginkan.



---

<sup>12</sup> Abu Ahmadi, *Antropologi Budaya*. (Surabaya: CV Pelangi, 1986), hal.56.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan**

Sebagaimana penelitian awal, penelitian ini telah mengadakan penelitian kepustakaan atau membaca berbagai literatur penelitian untuk membantu pelaksanaan penelitian lapangan ini.

Penelitian tentang “Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan, belum pernah diteliti sebelumnya. Akan tetapi, penulis ada mendapatkan beberapa data hasil penelitian yang berkaitan dengan judul yang ingin penulis teliti.

Beberapa hasil penelitian tersebut diantaranya penelitian yang di lakukan oleh Rifchi Anggari jurusan Ilmu Pemerintahan fakultas FISIP Unsyiah, dalam skripsinya yang berjudul “Perkembangan Sosial Ekonomi Buruh Perkebunan Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas Di Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan hasil penelitiannya yaitu PT. Agro Sinergi Nusantara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada perkebunan kelapa sawit. PT. Agro Sinergi Nusantara ini terletak di *Gampong Krueng Luas* Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan, yang didirikan pada tahun 1994. Perusahaan ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat terutama kaum buruh beserta karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara sejak berdiri tahun 1994 hingga 2013 telah memperkerjakan berbagai buruh yaitu buruh harian lepas, buruh harian lepas pemanen, buruh harian tetap serta pembantu pelaksana dengan

memberikan gaji yang berbeda. Buruh yang berkerja di perusahaan ini terdiri dari buruh laki-laki dan buruh perempuan. Sejak 1994-2014 jumlah buruh pada perusahaan ini relatif meningkat. Jika dilihat dari sisi sosial ekonomi buruhnya terutama hasil pendapatan pada perusahaan ini cenderung meningkat sejak 1993-2014. Namun pendapatan tersebut juga masih belum mensejahterakan kehidupan mereka hal ini dikarenakan harga sembako yang tiap tahunnya juga naik dan sering terhambatnya pekerjaan akibat bencana alam.

Sebagai pekerja atau buruh perkebunan kelapa sawit pada PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan, para buruh dalam melaksanakan pekerjaannya banyak menghadapi beberapa kendala terutama faktor kondisi alam wilayah Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. Iklim tropis serta curah hujan yang tinggi mengakibatkan sering terjadinya banjir. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya sungai-sungai besar. Selain banjir, kendala alam lain yang sering juga menghambat buruh PT. Agro Sinergi Nusantara dalam bekerja berupa kebakaran dan angin topan. Kebakaran yang terjadi karena konseting sedang angin topan disebabkan perbedaan tekanan sistem. Keadaan yang seperti ini tidak memungkinkan para buruh untuk bekerja.

Penelitian lain yang di lakukan oleh Muhammad Hasyim (1984) yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Lepas di Kabupaten Aceh Timur”. Didalamnya membahas tentang para angkatan kerja di Desa Rantau Panyang dan Desa Tanjung Kapai wilayah Kabupaten Aceh Timur, yang mengadu nasibnya dengan menjadi tenaga upahan (buruh lepas) banyak jumlahnya mencapai 25,

74%. Menjadi buruh lepas ini merupakan salah satu alternatif pekerjaan yang dipilih untuk menyambung kehidupan keluarganya. Ternyata, memang mereka ini cukup banyak yang merupakan tenaga kerja non-trampil dan tiada bermodal.<sup>15</sup>

Dengan melalui cara mengkombinasikan dan memanfaatkan kantong-kantong pemasaran aneka jasa/pekerjaan dalam sektor-sektor informal, secara umum para buruh lepas telah dapat memiliki kesempatan kerja yang relatif memadai, walaupun tingkat produktifnya cukup labil, disamping tak terletak berbagai hambatan musiman, dan masih dapat mempertahankan hidup, dimana kebutuhan fisik minimum konsumsi rumah tangga lebih kurang, dapat terpenuhi terutama konsumsi makan/minimnya.<sup>16</sup>

Tampaknya gejala memburuh dengan kondisi kehidupan sedemikian rupa tetap akan berlanjut, walaupun rencana untuk memajukan usaha tambahan ada dalam idenya. Tetapi diakui, rencana itu memerlukan modal yang relatif besar, sedangkan kecenderungan untuk memupuk modal/tidak terlintas di kepalanya. Sebab mereka berpendirian bahwa modal hanya diperoleh dari warisan atau memperoleh pinjamdari pemerintah menurut seantasnya.

Mengingat tulisan maupun penelitian tentang dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap kesejahteraan masyarakat *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan masih sangat minim, maka peluang untuk melakukan penelitian masih terbuka. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tulisan pertama mengenai dampak

---

<sup>15</sup> Hasyim, Muhammad, *Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Lepas di Kabupaten Aceh Timur*, (Banda Aceh, Aceh: Hasil Penelitian, PLPIIS 1984), hal. 77.

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 80.

keberadaan perkebunan kelapa sawit PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap kesejahteraan masyarakat *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh dan sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian yang sudah lebih dahulu dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

## **B. Teori Dampak Berdirinya Perkebunan Sawit**

### **1. Pengertian Dampak**

Dampak menurut KBBI adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang / benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>17</sup>

Sehubungan dengan itu menurut Soemartono menjelaskan bahwa pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktifitas pembangunan menimbulkan efek samping yang tidak direncanakan di luar sasaran yang disebut dampak. Dampak dapat bersifat biofisik, sosial, ekonomi, dan budaya yang berpengaruh terhadap sasaran yang ingin dicapai.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Soedharto dampak sosial adalah konsekuensi sosial yang menimbulkan akibat dari suatu kegiatan pembangunan ataupun

---

<sup>17</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Yogyakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2010), hal. 65.

<sup>18</sup> Soemartono Gatot, *Hukum Lingkungan Indonesia*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 97.

penerapan suatu kebijakan dan program merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan.<sup>19</sup>

Dalam keputusan pemerintah No. 14 Menteri Lingkungan Hidup 1994 tentang penetapan dampak penting terhadap aspek sosial ekonomi yaitu:

1) Aspek Sosial

Sosial adalah pergaulan hidup manusia dalam bermasyarakat yang mengandung nilai-nilai kebersamaan, senasib, sepenanggungan dan solidaritas yang merupakan unsur pemersatu.

Adapun aspek-aspek sosial adalah sebagai berikut:

- a. Pranata sosial/lembaga-lembaga yang tumbuh dikalangan masyarakat, adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku.
- b. Proses sosial/kerjasama, akumulasi konflik dikalangan masyarakat.
- c. Akulturasi, asimilasi dan integrasi dari berbagai kelompok masyarakat.
- d. Kelompok-kelompok dan organisasi sosial.
- e. Perubahan sosial yang berlangsung di kalangan masyarakat.
- f. Pelapisan sosial di kalangan masyarakat.
- g. Sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan pekerjaan.

2) Aspek Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Adapun aspek-aspek ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Kesempatan bekerja dan berusaha.

---

<sup>19</sup> Soedharto, *Kapita Selekta Hukum Pidana*. (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), hal.

- b. Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam.
- c. Tingkat pendapatan.
- d. Sarana dan prasarana infrastruktur.
- e. Pola pemanfaatan sumber daya alam.

*Impact* atau dampak di sini diartikan sebagai adanya suatu benturan antara dua kepentingan, yaitu kepentingan pembangunan proyek dengan kepentingan usaha melestarikan kualitas lingkungan yang baik.

## 2. Pengertian Sawit

Sawit merupakan jenis tanaman berupa pohon. Tanaman ini mulai ditanam sebagai tanaman komersial di Indonesia sejak 1911. Tanaman ini bisa dikenali dengan melihat ciri fisiologisnya, umur tanaman dan bahan tanaman. Varietas pohon kelapa sawit mulai produktif setelah berusia 3 hingga 5 tahun dan menghasilkan sebagian besar tanda buah segarnya (TBS) selama 20 hingga 30 tahun.<sup>20</sup>

Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Di Indonesia penyebarannya di daerah Aceh, pantai timur Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Kelapa sawit berbentuk pohon. Tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh

---

<sup>20</sup> Keumala, *Tanaman 'Emas' Kelapa Sawit Pasca Tsunami di Aceh*. (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2007), hal. 22.

mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan erasi. Seperti jenis palma lainnya, daunnya tersusun majemuk menyirip. Daun berwarna hijau tua dan pelepah berwarna sedikit lebih muda. Penampilannya agak mirip dengan tanaman salak, hanya saja dengan duri yang tidak terlalu keras dan tajam.

Batang tanaman diselimuti bekas pelepah hingga umur 12 tahun. Setelah umur 12 tahun pelapah yang mengering akan terlepas sehingga penampilan menjadi mirip dengan kelapa. Bunga jantan dan betina terpisah namun berada pada satu pohon (monoeciousdiclin) dan memiliki waktu pematangan berbeda sehingga sangat jarang terjadi penyerbukan sendiri. Bunga jantan memiliki bentuk lancip dan panjang sementara bunga betina terlihat lebih besar dan mekar. Tanaman sawit dengan tipe cangkang pisifera bersifat female steril sehingga sangat jarang menghasilkan tandan buah dan dalam produksi benih unggul digunakan sebagai tetua jantan.<sup>21</sup>

### 3. Kegunaan Kelapa sawit

Sejauh ini, pemanfaatan kelapa sawit yang paling banyak adalah untuk CPO dan PKO. Namun, belakangan penggunaan kelapa sawit juga telah mengarah pada biodiesel. Selain itu, limbah sawit juga mulai dimanfaatkan untuk berbagai produk. Sebagai bahan pangan, kelapa sawit dan minyak kelapa sawit kaya akan karoten, yang dapat mencegah kekurangan vitamin A di hati.

Minyak yang berasal dari kelapa sawit ada dua macam, yaitu dari daging buah (mesocarp) yang di keluarkan melalui perebusan dan pemerasan (pressan) yang dikenal sebagai minyak sawit kasar atau crude polm oil (CPO) serta minyak

---

<sup>21</sup> <http://repository.uin-suska.ac.id/886/6/BAB%20V.pdf> diakses pada tgl 9 Agustus 2017, pukul 12:36 wib

yang berasal dari inti kelapa sawit yang dikenal sebagai minyak inti sawit atau palm kernel oil (PKO). Sebagai hasil sampingan PKO adalah bungkil inti kelapa sawit (palm kernel atau pelet). Bungkil inti kelapa sawit adalah inti kelapa sawit yang telah mengalami proses ekstraksi dan pengeringan.

Minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia. Komposisi minyak inti sawit ini hampir sama dengan minyak yang berasal dari kelapa. Dari keduanya dapat dibuat berbagai jenis produk. Pabrik pengelohannya disebut refinari dan ekstraksi. Dari sini, akan keluar lagi beberapa jenis minyak ada yang sudah siap pakai dan ada yang harus diproses lagi untuk menjadi produk lain. Beberapa produk yang dihasilkan dari pengembangan minyak sawit di antaranya adalah minyak goreng, mentega, dan kue/biscuit, bahan baku penting untuk industri lain., seperti oleokimia dan bahan pembuatan biodiesel. Produk-produk oleokimia antara lain *fatty acid, fatty alcohol, glycerine, metallic, soap, stearic acid, methyl ester, dan stearin*. Perkembangan industri oleokimia dasar merangsang perubahan industri barang konsumen, seperti deterjen, sabun dan kosmetika.

Produk-produk yang dapat dihasilkan dari minyak sawit sangat luas dengan intensitas modal dan teknologi yang bervariasi. Produksi CPO Indonesia yang di olah di dalam negeri sebagian besar masih dalam bentuk produk, antara seperti RBD *palm oil, stearin dan olein*, yang nilai tambahnya tidak begitu besar.

Hanya sebagian kecil yang diolah menjadi produk-produk oleokimia dengan nilai tambah yang cukup tinggi.<sup>22</sup>

### C. Teori Kesejahteraan

#### 1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana orang dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik. Dalam pekerjaan sosial sering kali tingkatan kesejahteraan sosial dibagi menjadi sebagai berikut:

1. *Social Security*
2. *Social well being*
3. *Ideal status of social welfare*

Banyak pengertian kesejahteraan sosial yang dirumuskan, baik oleh para pakar pekerjaan sosial maupun dari undang-undang diantaranya:

##### a. Friedlander (1980)

Kesejahteraan Sosial adalah sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan institusi-institusi yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesehatan yang memadai dan relasi-relasi personal dan sosial sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Pardamean, Cara Cerdas Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit. (Yogyakarta, 2011), hal. 22.

<sup>23</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Cetakan I, Refika Aditama, 2012), hal. 9.

b. Zastrow (2004)

Kesejahteraan Sosial adalah studi tentang lembaga-lembaga, program-program, personal, dan kebijakan-kebijakan yang memusatkan pada pemberian pelayanan-pelayanan sosial kepada individu-individu, kelompok-kelompok dan masyarakat.<sup>24</sup>

c. Huraerah

Kesejahteraan Sosial adalah suatu kegiatan atau sekumpulan kegiatan yang ditujukan untuk membantu orang-orang yang bermasalah.<sup>25</sup>

d. UU No. 6 Tahun 1974 Pasal 2 Ayat 1

Kesejahteraan Sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.<sup>26</sup>

e. UU No. 11 Tahun 2009

UU Nomor 6 Tahun 1974 kemudian diganti UU 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menyatakan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 31.

<sup>25</sup> Huraerah, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Jakarta: Graha, 2003), hal. 45.

<sup>26</sup> Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Kesejahteraan Sosial.

fungsi sosialnya.<sup>27</sup> Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermanfaat.

## 2. Fungsi-fungsi Kesejahteraan Sosial

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosial-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-konsekuensi sosial negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun fungsi-fungsi kesejahteraan sosial tersebut adalah:

### a. Fungsi Pencegahan (*Preventive*)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru.

### b. Fungsi Penyembuhan (*Curative*)

Kesejahteraan sosial ditujukn untuk menghikangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.

### c. Fungsi Pengembangan (*Development*)

---

<sup>27</sup> Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial..

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

d. Fungsi Penunjang (*Supportive*)

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial. Berdasarkan uraian di atas, fungsi layanan sosial pada hakikatnya adalah mencegah serta menggulangi masalah-masalah sosial yang terkait dengan kesejahteraan sosial bagi individu, kelompok dan masyarakat, dimana sebagai investasi untuk mencapai tujuan pelayan sosial.<sup>28</sup>

### 3. Kesejahteraan Masyarakat

Masyarakat menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip oleh Sua'adah. Suasana kehidupan masyarakat merupakan tempat yang kedua sebaik-baiknya setelah kehidupan keluarga karna untuk melakukan pendidikan secara umum maupun pendidikan sosial. Masyarakat itu tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan kearah pembentukan pribadi yang utuh, tidak saja bagi individu tetapi juga bagi kalayak orang ramai. Peran sekelompok masyarakat dalam kehidupan sosial sebagai penuntun, sebagai pengajar dan sebagai contoh bagi generasi yang akan datang.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*, (Jakarta: FISIP UI Press, 2005), hal. 5-10.

<sup>29</sup> Sua'adah, *Sosiologi Masyarakat*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2005), hal. 169.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat dimana terpenuhinya kebutuhan fisik, meteril, mental, spiritual dan sosial, yang memungkinkan masyarakat dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>30</sup>

#### 4. Indikator Kesejahteraan

Dalam pemenuhan kebutuhan harus dipenuhi berdasarkan tingkatannya kalau salah satu dari kebutuhan tersebut tidak bisa dipenuhi maka akan terjadi masalah dalam kehidupannya. Maka untuk itu, dalam penelitian ini penulis akan melihat delapan indikator dalam pemenuhan kebutuhan tersebut sebagai berikut:

##### a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan dapat diartikan sebagi penerimaan atau jumlah yang didapatkan dari hasil usaha. Sedangkan dalam istilah pajak pendapatan dapat didefinisikan sejumlah uang atau nilai uang yang diperoleh seseorang sebagai hasil usaha dan tenaga, barang bergerak, barang tidak bergerak, harta bergerak, dan hak atas bayaran berskala. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan keluarga akan terpenuhi oleh besarnya hasil pendapatan dari suami dan istri untuk menambah pendapatan keluarga.

##### b. Perumahan atau tempat tinggal

---

<sup>30</sup> Departemen Sosial RI, *Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta: CSIS, 1995), hal. 53.

Rumah adalah salah satu persyaratan pokok dalam kehidupan manusia. Rumah atau tempat tinggal manusia, dari masa ke masa selalu mengalami perkembangan.

Indikator-indikator rumah yang sehat sebagai berikut:

- a) Bahan bangunan terdiri dari lantai, dinding, atap, tiang, kosen, jendela, dan pintu.
- b) Ventilasi merupakan sangatlah penting dalam membangun rumah, karena ventilasi berfungsi untuk menjaga agar aliran udara dalam rumah tetap segar.
- c) Cahaya yaitu rumah yang sehat memerlukan cahaya yang cukup tidak lebih dan tidak kurang.
- d) Luas bangunan rumah yaitu yang sehat harus cukup untuk penghuninya, artinya luas lantai rumah harus sesuai dengan jumlah penghuninya.
- e) Fasilitas-fasilitas rumah sehat yaitu harus memiliki fasilitas seperti penyediaan air bersih yang cukup, pembuangan tinja, pembuangan air limbah (air bekas), pembuangan sampah, dapur dan ruang berkumpul keluarga.<sup>31</sup>

#### c. Pangan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari yang namanya makanan karena makanan adalah salah satu persyaratan pokok untuk keberlangsungan hidup, selain udara.

<sup>31</sup> Keputusan Menteri kesehatan (Kepmenkes) Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999, tentang Standar Rumah Sehat.

#### d. Sandang

Pakaian adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pakaian kita bisa menghindari panasnya terik matahari, pakaian juga melindungi kita dari kedinginan, selain itu pakaian juga menjadikan kita indah dan rapi.

#### e. Pendidikan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki berbagai macam kelebihan dan kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman. Pengalaman itu terjadi dikarenakan adanya interaksi manusia dengan lingkungan ia berada, sebagaimana yang kita ketahui selama ini lingkungan pendidikan pertama dan utama adalah keluarga.

#### f. Kesehatan

Menurut Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, Bab I pasal 1. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.<sup>32</sup>

Pengertian tersebut di atas memberikan arti yang luas pada kata kesehatan. Berdasarkan definisi tersebut, seseorang belum dianggap sehat sekalipun ia tidak berpenyakit, baik jiwa maupun raga. Orang tersebut masih harus dinyatakan sehat secara sosial. Hal ini dianggap perlu karena penyakit yang diderita seseorang atau kelompok masyarakat tersebut umumnya ditentukan sekali oleh perilakunya atau keadilan sosial budayanya yang tidak sehat.

---

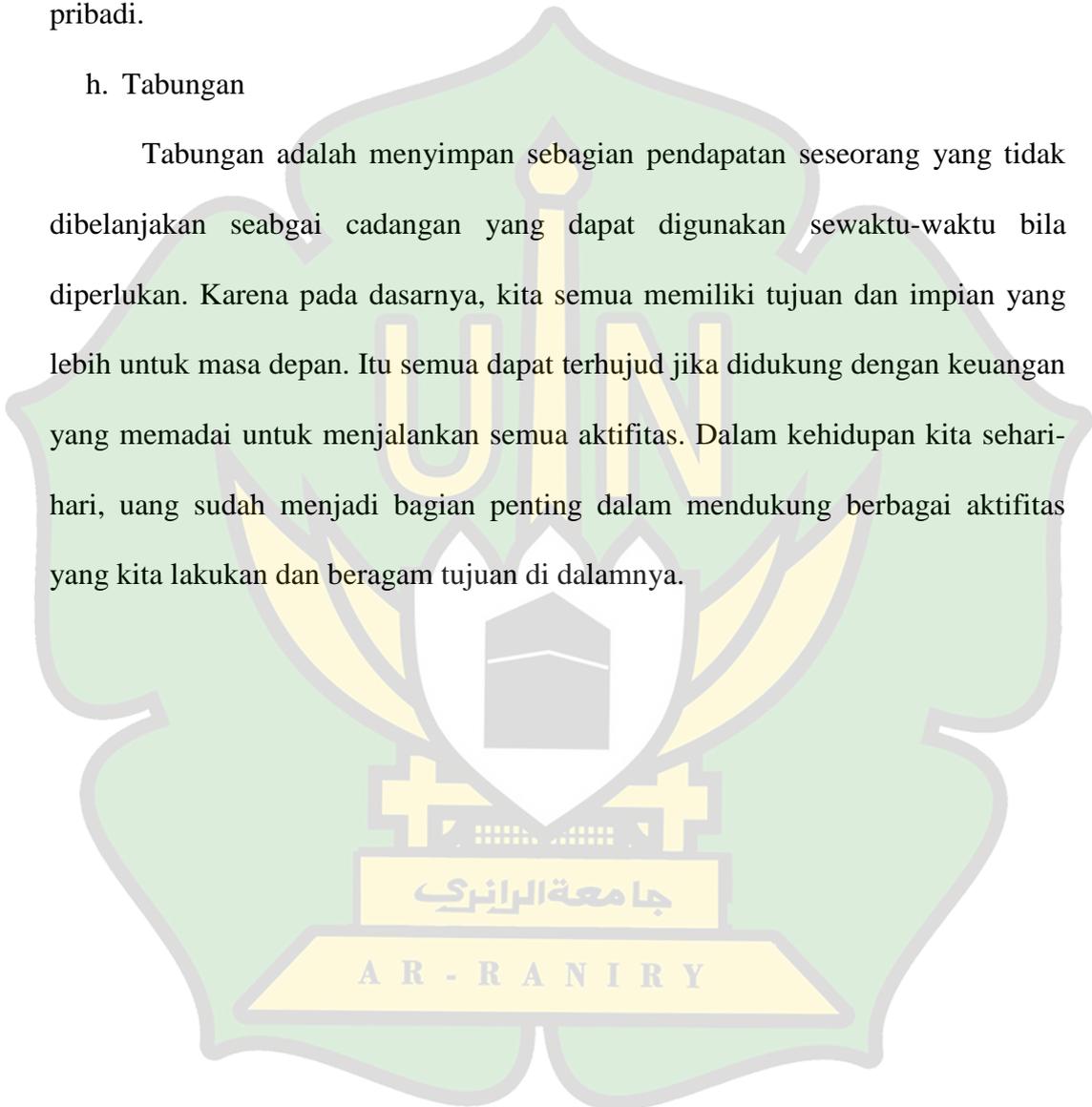
<sup>32</sup> Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan.

g. Rekreasi

Rekreasi adalah kegiatan atau pengalaman sukareal yang dilakukan seseorang di waktu luangnya, yang memberikan kepuasan dan kenikmatan pribadi.

h. Tabungan

Tabungan adalah menyimpan sebagian pendapatan seseorang yang tidak dibelanjakan sebagai cadangan yang dapat digunakan sewaktu-waktu bila diperlukan. Karena pada dasarnya, kita semua memiliki tujuan dan impian yang lebih untuk masa depan. Itu semua dapat terwujud jika didukung dengan keuangan yang memadai untuk menjalankan semua aktifitas. Dalam kehidupan kita sehari-hari, uang sudah menjadi bagian penting dalam mendukung berbagai aktifitas yang kita lakukan dan beragam tujuan di dalamnya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus penelitian adalah batasan penelitian, karena dalam lapangan banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas, namun tidak semua tempat, pelaku dan aktifitas kita teliti semua. Untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan tersebut. Membatasi penelitian merupakan upaya pembatasan dimensi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkungannya dan batasan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti berupaya melakukan penyempitan dan penyederhanaan terhadap sarana dan riset yang terlalu luas dan rumit.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian (*field research*) dan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitiannya adalah Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat *Gampong Krueng Luas* Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memberikan pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial yang ada di dalam masyarakat.<sup>33</sup>

Menurut Umar, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk kalkulasi angka-

---

<sup>33</sup>Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Ed, 1, Cet. 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 42.

angka, melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawasan peneliti terkait dengan data yang diambil dari subjek yang diteliti.<sup>34</sup>

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah pencarian data dilapangan, karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis atau terekam.<sup>35</sup> Serta disebut penelitian lapangan, karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan. peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.<sup>36</sup>

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, tujuannya agar memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang terlihat sebagaimana adanya.

Metode deskriptif adalah penilaian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menjawab pertanyaan dari objek yang diteliti.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup>Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 36.

<sup>35</sup>Nasir Budiman, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* cet: I (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), hal. 23.

<sup>36</sup>Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hal. 9.

<sup>37</sup>Etta Mamang Sengaji, Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, ed 1 (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 21.

Menurut Sumardi Suryabrata sebagaimana yang dikutip oleh Soejono menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan situasi-situasi yang terjadi di masyarakat.<sup>38</sup>

### C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara.<sup>39</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau bagian dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang akan diteliti.<sup>40</sup>

Adapun kriteria informan yang dimaksudkan oleh peneliti disini adalah masyarakat yang memiliki pengetahuan yang luas tentang sejarah, situasi, kondisi masyarakat *Gampong Krueng Luas*. Dalam penelitian ini, peneliti 8 orang sebagai informan yang terdiri Keuchik *Gampong* atau Kepala desa, sekretaris *Gampong*, Kepala Kecamatan atau Camat Trumon Timur, Pimpinan PT. Agro Sinergi Nusantara, Mandor lapangan PT. Agro Sinergi Nusantara, dan 3 orang masyarakat yang bekerja di perkebunan dan mengetahui tentang perkebunan tersebut . Peneliti

<sup>38</sup>Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Cet. 2, (Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2005), hal. 21.

<sup>39</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 111.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 9.

mengambil kriteria tersebut karena menurut peneliti kriteria itu mampu memberikan informasi terkait dengan masalah apa yang sedang diteliti yang ada di *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, observasi, *interview* (wawancara) dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis, dan perbuatan, untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>41</sup> Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari lapangan yang menjadi sampel penelitian. Ketika teknik komunikasi tidak memungkinkan, maka observasi itu sangat bermanfaat. Di samping itu juga teknik ini sekaligus dapat mengecek langsung kebenaran setiap data yang disampaikan oleh para responden ketika diskusi.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara

---

<sup>41</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004), hal. 62.

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>42</sup>

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara atau diskusi mendalam. Wawancara atau diskusi mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang tanaman palawija sebuah sumber ekonomi. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Peneliti melakukan verifikasi data tidak hanya percaya dengan pernyataan informan tetapi juga perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan atau dari informan yang satu ke informan yang lain.

Wawancara atau diskusi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, maka hal ini dipertanyakan pada masyarakat yang mengetahui secara mendalam mengenai Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat *Gampong*, pakar yang dimaksud adalah tokoh-tokoh adat, tokoh masyarakat, dan orang-orang yang sudah berpengalaman yang terlibat pada pelaksanaan bidang tanaman sawit tersebut.

### c. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang lebih jelas, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

---

<sup>42</sup>Burhan Bungin, (ed), *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 143.

*Gampong Krueng Luas* Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan, yaitu dengan cara mengambil gambar dengan kamera dan alat rekam sebagai alat untuk wawancara.

### **E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi tentang fenomena (situasi, kegiatan, peristiwa) baik berupa kata-kata, angka maupun yang hanya bisa dirasakan.<sup>43</sup>

Analisis data kualitatif menurut Seiddel prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat iktisar, dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar katagori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.<sup>44</sup>

Menurut N.K Malhotra dalam buku Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (*Metodelogi penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*), menjelaskan bahwa tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak

<sup>43</sup>Imam Suprayoga, Tabroni, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 133.

<sup>44</sup>Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 283.

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penajaman data, penggolongan data, pengarahan data, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.<sup>45</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan

---

<sup>45</sup>Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hal, 200.

secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Adapun tehnik analisis data yang digunakan oleh penulis disini adalah deduktif-induktif.

Dalam analisis data kualitatif terdapat 2 (dua) metode dalam penarikan kesimpulan (generalisasi), yaitu metode induktif dan metode deduktif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode induktif dalam melakukan penarikan kesimpulan. Metode induktif adalah cara analisis berdasarkan contoh-contoh konkrit atau fakta-fakta yang diuraikan menjadi suatu kesimpulan umum atau generalisasi.

Data yang sudah diperoleh dipilah atau diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan masing-masing. Yang bertujuan untuk menggambarkan secara aktual dan teratur tentang masalah penelitian sesuai data atau fakta, yang didapat dari lapangan yaitu pada masyarakat *Gampong Krueng Luas* Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan adalah:

- a. Mengumpulkan atau merangkum data yang diperoleh dari proses wawancara dengan pihak untuk dianalisis.
- b. Menafsirkan data yang diperoleh.
- c. Menarik kesimpulan terhadap apa yang diteliti.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Tentang Masyarakat *Gampong* Krueng Luas

#### 1. Sejarah *Gampong* Krueng Luas

Pada zaman belanda *Gampong* Krueng Luas diberi nama dalam bahasa Aceh *Krueweng* dan *Luwah* (Luas) karena terdapat pohon Kruweng sangat banyak dan mempunyai wilayah yang sangat luas di kawasan Trumon. Namun pada masa kerajaan Trumon terdapat 3 (tiga) wilayah yaitu: wilayah pantai di kuasai Raja, wilayah gunung di kuasai oleh Raja dan wilayah darat di kuasai oleh pedagang. Di daerah darat bagian tengah di tanami pohon rambo/karet, rotan, krueweng dan tanaman bergetah lainnya. Sehingga pada saat wilayah darat di kuasai oleh pedagang dengan wilayah cukup luas maka nama *Krueweng Luwah* diubah menjadi nama Krueng Luas.<sup>54</sup>

#### 2. Letak dan luas daerah secara umum

Secara umum Kabupaten Aceh Selatan merupakan sebuah daerah yang terletak di ujung selatan Aceh yang ibukotanya Tapak Tuan. Aceh Selatan secara keseluruhan memiliki luas wilayah 400.509 Ha, atau 4.005 Km<sup>2</sup>. Secara geografis Kabupaten Aceh Selatan terletak pada posisi 02<sup>o</sup>22'36"-04<sup>o</sup> 06' lintang Utara 90<sup>o</sup>35'40"-96<sup>o</sup>35'340" bujur Timur dengan batasan wilayah sebagai berikut.

##### a. Batas-batas wilayah kecamatan

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Arjuddin, salah seorang tokoh masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 27 Oktober 2017, di RAM sawit.

Sebelah Timur, kecamatan Trumon Timur berbatasan dengan Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Trumon Tengah, kemudian di sebelah Utara berbatasan Kabupaten Aceh Tenggara, dan Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Trumon.

b. Letak astronomis

Letak astronominya antara  $2^{\circ}$  dan  $4^{\circ}$  lintang Utara dan antara  $90^{\circ}$  dan  $96^{\circ}$  bujur Timur. Luas wilayah kecamatan Trumon Timur adalah 432,85 Ha. persen atau 10,81% dari total luas kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan luas wilayah desa Krueng Luas secara keseluruhan adalah 57,10 Ha. Atau 2,76% dari total luas kecamatan Trumon Timur.<sup>55</sup>

Secara administrasi, kecamatan Trumon Timur memiliki sebanyak 8 (delapan) desa diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

Tabel 1

Jumlah desa, luas wilayah dan jumlah dusun Kecamatan Trumon Timur

No.	Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Dusun
1	Titi Poben	23	3
2	Alue Bujok	18	3
3	Seunebok Punto	14	3

<sup>55</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2013-2017, *Gampong Krueng Luas, Trumon Timur, Kabupaten Aceh Selatan*, hal. 16.

<sup>56</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, Kecamatan Trumon Timur Tahun 2017. 1-2.

4	Pinto Rimba	36	3
5	Krueng Luas	29	3
6	Jambo Dalem	14	3
7	Kapai Sesak	29	3
8	Seunebok Pusaka	6	3
	Jumlah	169	24

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, Kecamatan Trumon Timur Dalam Angka 2017, Aceh Selatan: BPS, 2017.

### 3. Keadaan penduduk

Jumlah penduduk Dari semua desa yang ada di kecamatan Trumon Timur adalah 7.063 jiwa pada tahun 2011. Namun pada tahun pertengahan tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 6.991 jiwa. Hal ini disebabkan terjadinya pemekaran wilayah kecamatan dari semula satu kecamatan, pada saat ini menjadi dua kecamatan. Selain itu, terjadinya penurunan jumlah penduduk juga disebabkan oleh terjadinya perpindahan penduduk dan yang meninggal dunia.

Dari tahun ke tahun kepadatan penduduk kecamatan Trumon Timur mengalami penurunan yaitu dari 1,63 per km<sup>2</sup> pada tahun 2011 menjadi 1,61 jiwa per km<sup>2</sup> pada tahun 2012. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Kemudian Pada tahun 2012, 1(satu) penduduk laki-laki banding 3 (tiga) penduduk perempuan. Artinya satu banding tiga lebih banyak penduduk perempuan. Namun secara keseluruhan jumlah penduduk kecamatan Trumon Timur pada akhir bulan September 2017 sebanyak 8.884 jiwa, dari delapan desa yang ada di kecamatan tersebut.

Tabel 2

## Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk Kecamatan Trumon Timur

No.	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Titi Poben	143	142	285	69
2	Alue Bujok	102	77	179	48
3	Seunebok Punto	211	212	423	79
4	Pinto Rimba	551	589	1,140	223
5	Krueng Luas	866	851	1,717	324
6	Jambo Dalem	1,146	1,582	2,728	273
7	Kapai Sesak	823	845	1,668	256
8	Seunebok Pusaka	374	370	744	162
	Jumlah	4,216	4,668	8,884	1,434

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, Kecamatan Trumon Timur dalam Angka 2017, Aceh Selatan: BPS, 2017

#### 4. Mata pencarian masyarakat *Gampong Krueng Luas*

Pada umumnya, masyarakat *Gampong Krueng Luas* bermata pencaharian sebagai petani, sama seperti di daerah-daerah lainnya yang berada di daerah pesisir Aceh. Hal ini disebabkan lahan pertanian yang ada di kecamatan Trumon Timur masih luas. Lahan yang ada di kecamatan Trumon Timur umumnya pada saat ini ditanami sawit, yang pada sebelumnya ditanami padi dan palawija tetapi

pada saat ini sudah dijadikan perkebunan sawit masyarakat. Selain bekerja di sektor pertanian masyarakat juga bekerja di sektor perkebunan dan kehutanan.<sup>57</sup>

### 5. Sektor pendidikan

Kecamatan Trumon Timur masih tertinggal dibandingkan daerah lain. Hal ini disebabkan ketidaksesuaian antara tenaga pengajar (Guru) yang berbanding terbalik dengan jumlah siswa yang lebih banyak di kecamatan Trumon Timur. Jumlah guru secara keseluruhan sebanyak 56 pegawai negeri sipil (PNS) maupun tenaga honorer. Saat ini tinggal sekitar 28 orang. Hal ini disebabkan terjadi pemekaran kecamatan antara kecamatan Trumon Timur dengan kecamatan Trumon Tengah. Di sisi lain, terjadi juga ketidaksesuaian pertumbuhan jumlah penduduk usia pendidikan dengan jumlah lembaga pendidikan di kecamatan Trumon Timur dimana sekolah dasar (SD) berjumlah 9 (sembilan) sekolah SMP 2 (dua) sekolah, SMA 1 (satu) sekolah SMK 1 (satu) sekolah.<sup>58</sup>

Tetapi seiring berjalannya waktu pola pemikiran masyarakat terhadap pendidikan terus berkembang hingga saat ini. Hal tersebut bisa dilihat dengan banyaknya siswa siswi sekolah menengah atas (SMA) yang lulus dan melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Sampai saat ini jumlah mahasiswa yang menimba ilmu ke perguruan tinggi mencapai 150 orang.<sup>59</sup> Agar lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut:

<sup>57</sup> Badan Pusat Statistik Aceh, Kecamatan Trumon Timur, Tahun 2017, hlm, 5-6.

<sup>58</sup> Lembaga Pusat Statistic Aceh, Kabupaten Aceh Selatan, Kecamatan Trumon Tahun 2017.

<sup>59</sup> Data dari Ikatan Mahasiswa Pemuda Trumon Timur (IKMP2T), pada tahun 2017.

Tabel 3  
Kondisi sarana pendidikan Kecamatan Trumon Timur

No.	Desa	TK		SD	MI	SLTP	SLTA/SMK
		Negeri	Swasta	Negeri	Negeri	Negeri	Negeri
1	Titi Poben	-	-	1	-	-	-
2	Alu Bujok	-	-	1	-	-	-
3	Seunebok Punto	-	-	-	-	-	-
4	Pinto Rimba	-	-	1	-	-	1
5	Krueng Luas	1	-	1	-	1	1
6	Jambo Dalem	-	-	2	-	-	-
7	Kapai Seusak	-	-	2	-	1	-
8	Seunebok Pusaka	-	-	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>9</b>		<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber: Statistik Kecamatan Trumon Timur Dalam Angka Tahun 2017.

Jumlah guru secara kelurahan pada tahun 20016-2017 adalah 55 orang. Diantaranya SD 30 orang, SLTP 13 orang dan SLTA/SMK 12 orang. Sedangkan jumlah murid SD se Kecamatan Trumon Timur adalah 1166 siswa, murid SLTP 521 siswa, dan SLTA/SMK sebanyak 518 siswa. Secara jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4  
Kondisi sarana pendidikan Kecamatan Trumon Timur

No.	Desa	Jumlah murid			Jumlah guru		
		SD	SLTP	SMU/SMK	SD	SLTP	SMU/SMK
1	Titi Poben	43	-	-	2	-	-

2	Alu Bujok	34	-	-	2	-	-
3	Seunebok Punto	-	-	-	-	-	-
4	Pinto Rimba	168	-	174	3	-	4
5	Krueng Luas	270	362	227	2	9	6
6	Jambo Dalem	209	-	-	3	-	-
7	Kapai Seusak	250	136	-	8	3	-
8	Seunebok Pusaka	192	-	-	7	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1166</b>	<b>498</b>	<b>401</b>	<b>27</b>	<b>12</b>	<b>10</b>

Sumber: Kecamatan Trumon Timur dalam Angka Tahun 2017.

#### 6. Sektor Kesehatan

Kecamatan Trumon Timur tahun 2017 terdapat tenaga kesehatan antara lain dokter, bidan, perawat atau mantri kesehatan dan juga di *Gampong Krueng Luas* terdapat dukun yang mengobati pasien dengan menggunakan obat tradisional dan pada saat ini di *Gampong Krueng Luas* dukun masih dipakai di kecamatan tersebut.

Kecamatan Trumon Timur tenaga perawat atau mantri, yakni sebesar 42%, sementara dukun bersalin 31%, sementara tenaga bidan 15%, tenaga dokter hanya 12% dari seluruh tenaga kecamatan yang ada di kecamatan tersebut.

Sedangkan jumlah fasilitas yang ada di kecamatan Trumon Timur hanya puskesmas dan pustu yang tersebar di beberapa yang ada di kecamatan Trumon Timur.<sup>60</sup> Agar lebih jelas dan terperinci bisa dilihat di tabel berikut ini.

### 7. Sosial budaya masyarakat *Gampong Krueng Luas*

Umumnya masyarakat dikenal mempunyai kebudayaan yang Islami disebabkan Aceh merupakan daerah yang penduduknya mayoritas memeluk agama Islam sama seperti di daerah-daerah lain yang ada di Aceh. selain itu percampuran antara dua kebudayaan di Aceh dicerminkan sebuah ungkapan atau peri bahasa; "*Adat ngon Hukum han jeut Cree, Lagee zat ngon siffeut,*" yang artinya adat dengan Syari`at Islam tidak dapat dipisahkan seperti zat dengan sifat. Jadi nilai-nilai kepercayaan yang berkembang pada masyarakat *Gampong Krueng Luas* merupakan pemeluk agama Islam dan taat sesuai dengan peraturan syari`at dan Adat istiadat yang berlaku di *Gampong* tersebut. Disamping itu, adat dan budaya yang sering dijalankan oleh masyarakat *Gampong Krueng Luas* adalah:

1. Mengunjungi orang sakit
2. Kenduri orang meninggal
3. Gotong royong yakni dalam hal membersihkan rumah ibadah seperti mesjid, mushalla dan membersihkan jalan yang ada di sekitar desa
4. Kenduri *blang* (sawah) kenduri di saat akan turun sawah
5. Kenduri *jeurat* (ziarah kubur) dilakukan pada saat lebaran puasa
6. Kenduri *meukawen* (pesta perkawinan)
7. Keunduri *meusunat* (pesta sunat Rasul)

<sup>60</sup> Kecamatan Trumon Timur dalam Angka Tahun 2017 Halaman 23.

Dalam hal sosial keagamaan, masyarakat desa Krueng Luas sama dengan daerah-daerah lainnya yang ada di Aceh. Dalam memperingati hari-hari besar yang ada di Aceh seperti:

1. Maulid Nabi Muhammad SAW
2. Memperingati Isra' Mi'rat
3. Shalat Jum'at berjamaah bagi Laki-laki
4. Takziah ketempat orang yang sedang kena musibah
5. Dalail khairat bagi setiap laki-laki
6. Pengajian rutin bagi orang tua-tua
7. Wirit yasin bagi kaum perempuan setiap setelah shalat jum'at secara bergiliran.

## **B. Gambaran Umum Perkebunan PT. Agro Sinergi Nusantara**

### **1. Profil PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas**

Kebun Krueng Luas merupakan salah satu unit kebun pengembangan PT. Perkebunan Nusantara – I (Persero) yang terletak di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Aceh Selatan dan Kabupaten Aceh Singkil tepatnya berada di Kecamatan Trumon Timur dan Kecamatan Rundeng Propinsi Aceh. Kebun yang memiliki luas areal HGU 6.846 Haini dibangun pada tahun 1994 sebagai wujud atas komitmen Manajemen PTPN-I (Persero) dan Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan usaha perkebunan terutama komoditi kelapa sawit di Propinsi Aceh.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Dirwanuddin, selaku Manejer PT. Agro Sinergi Nusantara pada tanggal 18 Oktober 2017, pukul, 08:35 Wib, di kantor PT. Agro Sinergi Nusantara.

Melihat komposisi tanaman yang didominasi oleh tanaman muda dan remaja serta letak strategis  $\pm$  4 km dari jalan negara. Kebun Krueng Luas memiliki prospek yang sangat baik untuk masa depan perubahan. Didalam operasionalnya selama  $\pm$  12 tahun dimana dalam kurun waktu  $\pm$  5 tahun terakhir sejak tahun 2000 sampai dengan Agustus 2005 sebagai dampak dari gangguan keamanan dimana aktivitas di Kebun tidak berjalan normal, mengakibatkan kondisi kebun menjadi semak berat sehingga membutuhkan biaya rehabilitasi untuk penomatan kembali yang membutuhkan biaya yang cukup besar, sehubungan dengan kondisi keuangan PTPN-I masih memperhatikan maka terhitung Juli 2007 dibuat perjanjian Kerja Sama Operasional (KSO) PT. Perkebunan Nusantara-I (Persero).

Sejak tanggal 1 juli 2007 Kebun Krueng Luas di take over/dialihkan menjadi salah satu kebun yang dikelola bersama antara PT. Perkebunan Nusantara-I (Persero) dengan PT. Bansyah Putra Investama. Dimana sejak pengalihan status kebun dari PTPN-I menjadi kebun Manajemen Kerja Sama Operasional (MKSO). Kebun Krueng Luas mengalami pasang surut sejalan dengan kondisi global, dimana terasa perlu dilakukan evaluasi ulang baik dari sistem maupun masalah luasan dan kondisi yaitu lapangan yang terkini, sehingga tidak terjadi miss perception dan miss asumption bagi kedua belah pihak serta aturan yang jelas didalam pengelolaannya sehingga tidak terjadi dualisme peraturan yang menyebabkan tarik menarik kepentingan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak NJ. Ginting, selaku kepala tata usaha PT. Agro Sinergi Nusantara pada tanggal 18 Oktober 2017, pukul, 09.00 Wib, di kantor PT. Agro Sinergi Nusantara.

Areal tanaman seluruhnya merupakan Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 5.527 Ha yang terletak di areal kosensi 6.846 Ha, sisanya 1.319 Ha merupakan hutan cadangan, areal rendahan/rawa dan emplasment. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan luas areal tanaman kelapa sawit kebun Krueng Luas dapat di lihat pada tabel. (Lihat pada halaman berikutnya).

PT. Agro Sinergi Nusantara (PT. ASN) merupakan perusahaan patungan antara PT Perkebunan Nusantara I (Persero) dengan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 12 tanggal 08 April 2011 yang dibuat di hadapan Ihdina Nida Marbun, SH Notaris dan PPAT di Medan yang telah mendapat pengesahan badan hukum berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-25181.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 19 Mei 2011, dengan modal saham sebesar Rp. 1.200.000.000.000,- (satu trilyun dua ratus juta rupiah). PT. Agro Sinergi Nusantara mulai beroperasi tanggal 1 Juni 2011 berkantor pusat di Meulaboh dengan pengelola 3 (tiga) kebun yakni Kebun Krueng Luas berlokasi di Kabupaten Aceh Selatan, Kebun Ujung Lamie yang berlokasi di Kabupaten Nagan Raya dan Kebun Batee Puteh berlokasi di Kabupaten Aceh Barat.<sup>63</sup>

## 2. Letak Geografis

PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas adalah salah satu unit usaha perkebunan budidaya kelapa sawit dalam lingkungan PT. Perkebunan Nusantara-I (Persero) di Aceh terletak di dalam kawasan dua Kabupaten dan satu Kota Madya yaitu Kabupaten Aceh Selatan dan Kabupaten Aceh Singkil serta

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak NJ. Ginting selaku kepala tata usaha PT. Agro Sinergi Nusantara pada tanggal 18 Oktober 2017, pukul, 09.20 Wib, di kantor PT. Agro Sinergi Nusantara.

Kota Madya Subulussalam dengan posisi kantor manejer di Gampong Seneubok Pusaka Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan jarak  $\pm$  8 Km dari jalan Propinsi simpang 3 (tiga) Gampong Krueng Luas Trumon Timur dengan luas HGU: 6.111 Ha, ini dibangun pada tahun 1994 dan mempunyai curah hujan yang relatif tinggi dengan rata-rata 3,163 mm sepanjang tahun, Januari sampai Agustus merupakan musim kemarau, namun di antara bulan-bulan ini terkadang juga terjadi hujan tergantung kondisi cuaca.

Sedangkan hujan biasanya terjadi pada bulan September sampai Desember. Namun demikian, tidak pernah terjadi bulan kering (curah hujan lebih dari 100 mm) dan biasanya terjadi rata-rata bulan basah (curah hujan lebih kecil dari 2 mm). Kebun Krueng Luas berada di ketinggian 2 s/d 4 meter dari permukaan laut.<sup>64</sup>

Topografi wilayah PT. Agro Sinergi Nusantara yang masuk dalam wilayah Kecamatan Trumon Timur kebanyakan datar sampai bergelombang dengan dinominasi jenis tanah organosol /hostitol ( gambut) klas kesesuaian lahan S3 masif, tekstur lempang liat, dengan kesuburan phisik dan kimia tergolong rendah dengan ph 5.01.

---

<sup>64</sup> Hasil Laporan Manejemen Perusahaan Tahunan PT. Agro Sinergi Nusantara Provinsi Aceh tahun 2012.

### 3. Luas Tanaman dan Jenis Tanaman

PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas mempunyai dua jenis tanaman sawit yaitu tanaman sawit PPKS dan tanaman sawit SOCFINDO dengan luas areal keseluruhan 6.111 Ha, yaitu terdiri dari:<sup>65</sup>

- |                               |            |
|-------------------------------|------------|
| a. Tanaman ulang              | : 1.235 Ha |
| b. Tanah cadangan             | : 2.415 Ha |
| c. Tanaman belum menghasilkan | : 155 Ha   |
| d. Tanaman menghasilkan       | : 2.151 Ha |
| e. Tanaman bibitan            | : 37 Ha    |
| f. Lahan Rencana              | : 55 Ha    |
| g. Emplasmet                  | : 68 Ha    |

### 4. Visi dan Misi PT. ASN

Dalam menjalankan kerjanya PT. Agro Sinergi Nusantara berpegang pada filosofi negara Indonesia yaitu Pancasila serta mempunyai budaya perusahaan yang lebih dikenal dengan SP, antara lain: perasaan memiliki, produktivitas, profesionalisme, peduli lingkungan dan pelayanan terbaik. PT. Agro Sinergi Nusantara mempunyai visi, misi, dan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu:

#### a. Visi Perusahaan

Membangun Kebun Krueng Luas PT. Agro Sinergi Nusantara demi keuntungan perusahaan dan Kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitar dan menjadikan perusahaan agro bisnis berdaya saing tinggi.

<sup>65</sup> Hasil Observasi Peneliti terhadap Peta Denah Lokasi PT. Agro Sinergi Nusantara pada tanggal 27 Oktober 2017 Pukul, 13:34 Wib, di kantor PT. Agro Sinergi Nusantara.

b. Misi Perusahaan

- Meningkatkan produktivitas dengan pengelolaan yang efisien, efektif serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace*.
- Pengelolaan kebun yang berbasis manajemen resiko dan nilai-nilai religius.
- Meningkatkan provibilitas kebun secara berkesinambungan.
- Saling menghargai dan mengisi.
- Memelihara dan meningkatkan Kesejahteraan karyawan

**5. Rencana dan Program Perusahaan**

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas berpedoman kepada peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1998 pasal 12 dan anggaran pasal peseruan pasal 12 ayat 16, di samping itu mengacu kepada.<sup>66</sup>

- 1) Surat keputusan Menteri BUMN RI
- 2) Surat ederan Direksi Nomor 61.5/kdr/SEDH/02/2006
- 3) Gulde Line RKAP 2007 bagian-bagian dalam program kerja

Kebun Kreung Luas juga merupakan salah satu unit kerja dari PT. Agro Sinergi Nusantara yang terletak di Kabupaten Aceh Selatan atau Kabupaten Aceh Singkil, mengelola budidaya sawit untuk memenuhi maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yaitu: turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di sektor

<sup>66</sup> Hasil data dokumen Rencana Keuangan Anggaran Pendapatan (RKAP) di PT. Agro Sinergi Nusantara tahun 2012.

pertanian sub sektor perkebunan dalam arti seluas-luasnya dengan tujuan memupuk keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.<sup>67</sup>

#### 6. Sarana dan Prasarana Perusahaan

Adapun PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk para pekerja perkebunan terhadap karyawan tetap baik di itu karyawan kantor maupun mandor serta pekerja biasa/buruh. Fasilitas tersebut terdiri dari:<sup>68</sup>

- 1) Masjid : 4 Unit
- 2) TK/PAUD : 1 Unit
- 3) Kantor : 6 Unit
- 4) Perumahan permanen : 48 Unit/pintu
- 5) Perumahan barak G\_V : 19 Unit/pintu
- 6) Perumnas : 105 Unit/pintu
- 7) Kantor satpam : 2 Unit
- 8) Mobil dinas : 6 Unit

#### 7. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di PT. Agro Sinergi Nusantara menggunakan sistem garis (line). Struktur organisasi garis line ini menunjukkan satu ringkasan kekuasaan atas perintah dari manajer sampai ke bagian bawah melalui beberapa

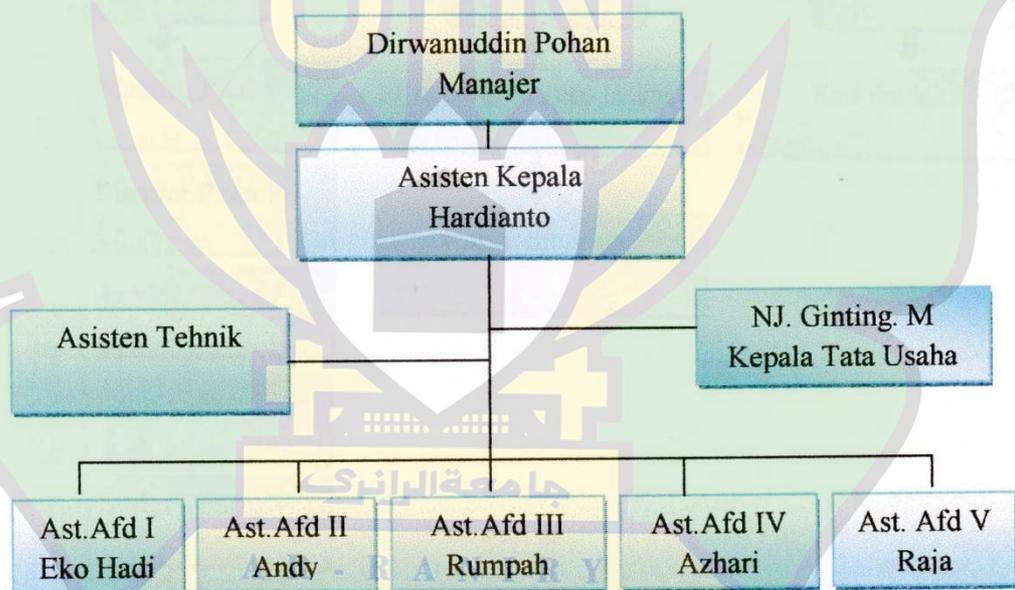
<sup>67</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perkebunan PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas, pada tanggal 26 Oktober 2017, Pukul 10.14 Wib.

<sup>68</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perkebunan PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas, pada tanggal 20 Oktober 2017 pukul, 12.08 Wib.

tingkatan. Dari beberapa tingkatan pada struktur organisasi di perusahaan memiliki wewenang dan tugas masing-masing.<sup>69</sup>

Saat ini Manajer PT. Agro Sinergi Nusantara dijabat oleh Bapak Dirwanuddin Pohan. Manajer mempunyai wewenang langsung terhadap asisten-asisten (asisten kepala, asisten kantor/tanaman dan asisten teknik). Untuk memudahkan pengelolaan dan pengaturan kebun Krueng Luas PT. Agro Sinergi Nusantara di bagi menjadi 6 afdeling dan sekarang sudah di jadikan 4 afdeling yang tiap afdeling di pimpin oleh masing-masing asisten.

#### **Struktruk Organisasi PT. Agro Sinergi Nusantara**



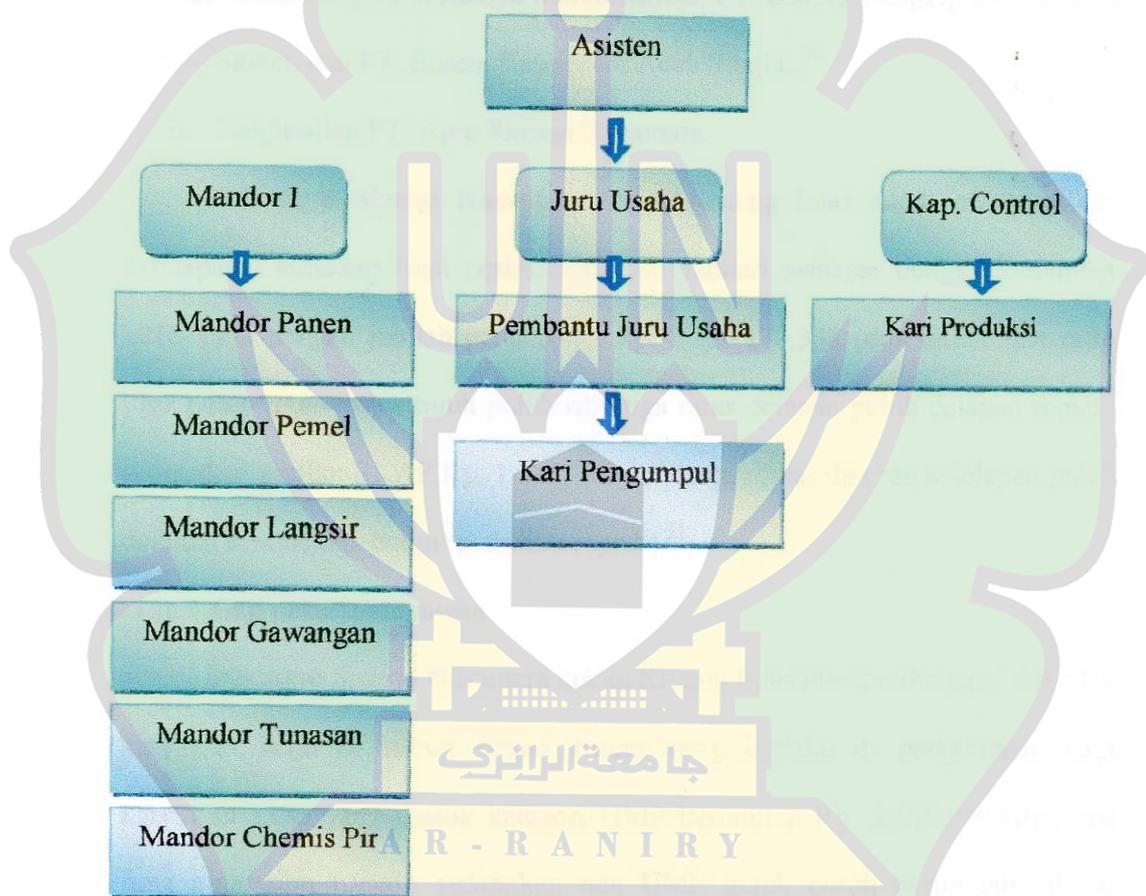
Sumber: Data di PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas Kabupaten Aceh Selatan 2017.

PT. Agro Sinergi Nusanatra Kebun Krueng Luas memiliki enam afdeling yang setiap afdeling di pimpin oleh seorang asisten kebun. Untuk memudahkan pelaksanaan tugas di kebun, seorang asisten afdeling di bantu oleh seorang

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Latif bidang Struktural PT. Agro Sinergi Nusantara pada tanggal 26 Oktober 2017 pukul, 13.15 Wib, di kantor PT. Agro Sinergi Nusantara.

mandor besar yang mempunyai wewenang terhadap mandor-mandor lain, seperti mandor panen, mandor pemel, mandor langsir, mandor gawangan, mandor tunasan, dan mandor chemis pir pokok/TPH. Mandor pada bagian masing-masing mempunyai tugas, menangani karyawan/pekerja pada masing-masing bagian.

**Struktur Organisasi Bagian Asisten-Karyawan**  
**PT. Agro Sinergi Nusantara**



Sumber: dari PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas Kabupaten Aceh Selatan 2017.

**8. Strategi Pemasaran Sawit, Penghasilan PT. Agro Sinergi Nusantara,  
dan Gaji Pekerja**

a. Strategi pemasaran

Adapun strategi pemasaran sawit oleh PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas dengan sistem angkutan, sawit yang telah di panen oleh para pekerja kebun langsung di langsir dalam mobil truk selanjutnya sawit yang di muat dalam mobil di angkut menurut tujuan CV perkebunan. Ada 3 (tiga) perusahaan penampungan sawit PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas yaitu PT. SSN di Singgersing Kota Madya Subulussalam, PT. BSL di Longkip Kota Madya Subulussalam, dan PT. Ensem Kabupaten Aceh Singkil.<sup>70</sup>

b. Penghasilan PT. Agro Sinergi Nusantara

PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas dapat menghasilkan pendapatan terhadap hasil perkebunan dari Januari samapai dengan Desember 2016 yaitu dengan jumlah pendapatan Rp. 2.250.170.388 (dua miliar dua ratus lima puluh juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah) sedangkan jumlah RKAP Rp. 1.282.137.000 (satu miliar dua ratus delapan puluh dua juta seratus tiga puluh tujuh ribu rupiah).<sup>71</sup>

c. Gaji pekerja/karyawan

PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas memberikan gaji terhadap karyawan kerja di kebun sesuai sistem yang berlaku di perkebunan, bagi karyawan tetap yang masuk kategori UMP berjumlah Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) sedangkan non UMP untuk buruh berjumlah 70.000 per/hari. Jika karyawan tetap yang masuk UMP mendapatkan tunjangan hari raya

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Robi selaku Bidang SDM PT. Agro Sinergi Nusantara pada tanggal 27 Oktober 2017 pukul, 11.55 Wib, di kantor PT. Agro Sinergi Nusantara.

<sup>71</sup> Hasil Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan 2016 PT. Agro Sinergi Nusantara Provinsi Aceh.

(THR) sejumlah gaji pokok Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) dan mendapatkan Rapel/kenaikan gaji sejumlah gaji pokok . 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah), sedangkan pekerja non UMP tidak berlaku seperti kategori karyawan tetap.<sup>72</sup>

### **C. Dampak kesejahteraan masyarakat dengan kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara**

Kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara telah memberikan dampak perubahan yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat *Gampong Krueng Luas* Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan meskipun tidak sampai 100%, namun masyarakat *Gampong Krueng Luas* yang dahulunya banyak masyarakat yang menganggur dan bila ada pekerjaan tidak menetap (berpindah-pindah) sehingga dengan kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara masyarakat mendapatkan peluang kerja dan bahkan menjadi pekerja tetap di perkebunan.<sup>73</sup>

Perubahan yang di alami oleh masyarakat gampong Krueng Luas ditandai dengan melalui dana *Cooperate Social Responsibility (CSR)*. Dana *Comporate Social Responsibility* ini di berikan berupa benda atau fisik kepada masyarakat gampong Krueng Luas dan sekitarnya. Pemanfaatan dana CSR ini tergantung pada kondisi di lingkungan masyarakat.

#### **a. Penggunaan dana *Cooperate Social Responsibility (CSR)***

##### **1. Koperasi plasma sawit 154 Ha**

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak NJ. Ginting selaku kepala tata usaha PT. Agro Sinergi Nusantara pada tanggal 20 Oktober 2017, Pukul, 10.23 Wib, di kantor PT. ASN.

<sup>73</sup> Hasil Observasi Peneliti Terhadap Perubahan Gampong pada tanggal 18 Oktober 2017, pukul, 15.15. Wib.

Adapun bantuan dana *Cooperate Social Responsibility* yang diberikan berupa benda yaitu plasma sawit seluas 154 Ha terhadap masyarakat *Gampong Krueng Luas*.<sup>74</sup> Pada awalnya, lahan kebun 154 Ha merupakan tanah milik masyarakat *Gampong Krueng Luas* dan masyarakat *Gampong Seunebok Punto*, tanah masyarakat *Gampong Krueng Luas* seluas 137 Ha sedangkan masyarakat *Gampong Seunebok Punto* seluas 17 Ha. Ketika pada tahun 1997 PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas meminta kepada belah pihak masyarakat yang mempunyai tanah dengan lahan sejumlah 154 Ha untuk di jual kepada perusahaan guna di bangun pabrik sawit perusahaan PT. Agro Sinergi Nusantara.

Namun selanjutnya PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas tidak jadi (batal) membangun pabrik sawit terhadap lahan tersebut, sehingga PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas dan kedua masyarakat *Gampong Krueng Luas* dan *Senebok Punto* melakukan musyawarah bersama bahwa lahan masyarakat seluas 154 Ha di alihkan fungsi dengan menanamkan sawit dengan katagori pola anak angkat dari PT. Agro Sinergi Nusantara dengan modal awalnya lahan dari masyarakat sedangkan bibit sawit dari perusahaan.<sup>75</sup>

Pada tahun 1999 lahan 154 Ha telah menjadi kebun sawit sehingga PT. Agro Sinergi Nusantara dan masyarakat *Gampong* sepakat membuat Koperasi dengan menggunakan Badan Hukum. Selanjutnya pada tahun 2002/2003 PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas mengalami Kolep atau terhenti

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Salah Seorang Tokoh Masyarakat *Gampong Krueng Luas* pada tanggal 19 Oktober 2017, pukul, 08.45 Wib, di kantor PT. ASN

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf selaku keuchik *Gampong Krueng Luas* pada tanggal 22 Oktober 2017, pukul, 17.45 Wib, di rumah responden.

selama 6 bulan. Pada akhirnya PTPN I memberikan bantuan keuangan kepada PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas dan memberikan koperasi tersebut kepada masyarakat sebagai ganti rugi lahan mereka yang sudah di pakai. Pemberian koperasi tersebut sebagai bentuk bantuan sosial atau lebih dikenal *Cooperate Social Responsibility (CSR)* atas nama PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas dengan sistem pelaksana masyarakat sebagai pihak pertama, sedangkan PT. Agro Sinergi Nusantara sebagai pihak kedua.<sup>76</sup>

Adapun sistem pengelolaan koperasi masyarakat *Gampong* Krueng Luas yaitu dengan pembagian per/dusun. Masyarakat *Gampong* Krueng Luas memiliki 3 (tiga) dusun di antaranya Dusun Lam Kuta, Dusun Trieng Gadeng, dan Dusun Ujung Gunung. Koperasi ini di lelang dalam bentuk Kontrak oleh masyarakat *Gampong* Krueng Luas terhadap pengusaha lokal dan luar daerah dengan sistem dan aturan yang berlaku yang telah di sepakati oleh masyarakat.<sup>77</sup>

Hasil dari perkebunan koperasi ini dengan menggunakan sistem setiap Kepala Keluarga mendapatkan 0,5 Ha – 1 Ha. Setiap 1 Ha mendapatkan hasil sejumlah Rp. 7.000.000 (tujuh juta rupiah), dan untuk 0,5 Ha mendapatkan hasil sejumlah Rp. 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) per/tahun, serta durasi kontrak perkebunan dari 3 tahun sampai 4 tahun.

Selain itu juga hasil koperasi ini di limpahkan kepada pembangunan Masjid *Gampong* Krueng Luas dengan 15% dari hasil, dan bagi keluarga masuk

---

<sup>76</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perubahan *Gampong* pada tanggal 23 Oktober 2017, pukul, 11.00. Wib, *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur.

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf selaku keuchik *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 22 Oktober 2017, pukul, 17.00 Wib, di rumah responden.

atau baru menikah diberikan amplop sejumlah Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah).<sup>78</sup>

## 2. Bantuan lingkungan (perbaikan jembatan)

PT. Agro Sinergi Nusantara memberikan bantuan dalam memperbaiki jembatan penghubung antara *Gampong* Krueng Luas dan Seunebok Punto yang pada awalnya, jembatan ini mengalami kerusakan parah dengan melalui dana *Cooperate Social Responsibility (CSR)* jembatan penghubung dapat di lintas oleh masyarakat. Sehingga masyarakat kedua gampong ini dapat merasakan kenyamanan dalam akses melintas baik untuk aktivitas yang bekerja di kebun, anak-anak sekolah maupun aktivitas-aktivitas masyarakat lainnya.<sup>79</sup>

## 3. Bantuan penimbunan jalan

Jalan lintasan utama gampong Krueng Luas mengalami kerusakan dan berlubang sehingga sangat terganggu masyarakat dalam melintas, maka PT. Agro Sinergi Nusantara berinisiatif memberikan bantuan melalui dana CSR untuk memperbaikinya. Dengan demikian perbaikan jalan ini terus dilakukan sampai jalan lintasan nyaman di lalui oleh masyarakat sekitarnya.<sup>80</sup>

## 4. Bantuan bibit sawit

Pemberian bantuan bibit sawit oleh PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap masyarakat Krueng Luas melalui dana CSR yaitu dengan pengiriman proposal.

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Api Salah Seorang Tokoh Masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 27 Oktober 2017, pukul, 14.00 Wib, di rumah responden.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Nasrullah Masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 22 Oktober 2017, Pukul, 09.00 Wib, di kebun PT. Agro Sinergi Nusantara.

<sup>80</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perubahan *Gampong* pada tanggal 29 Oktober 2017, pukul, 09.55. Wib, *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur.

Adapun sistem pelaksanaannya, masyarakat *Gampong Krueng Luas* dapat mengajukan melalui proposal permohonan bantuan bibit sawit kepada PT. Agro Sinergi Nusantara dengan bukti harus melampirkan dokumen lahan yang sudah siap di tanamkan kelapa sawit minimal 1 Ha untuk setiap Kepala Keluarga, dan pihak PT. Agro Sinergi Nusantara mengecek langsung lahan masyarakat yang mengajukan proposal bibit sawit tersebut.

Penjualan bibit sawit kepada masyarakat *Gampong Krueng Luas* oleh PT. Agro Sinergi Nusantara, masyarakat membayar setiap 1 (satu) bibit sawit seharga Rp.15.000 (lima belas ribu rupiah) sedangkan PT. Agro Sinergi Nusantara menanggung biaya bibit melalui dana *cooperate social responsibilty* seharga Rp. 18.000 (delapan belas ribu rupiah) berarti kalau ditotalkan harga satu bibit sawit Rp. 33.000 (tiga puluh tiga ribu rupiah).<sup>81</sup>

Dengan demikian, masyarakat *Gampong Krueng Luas* dapat terbantu dalam penyediaan bibit sawit untuk menunjang ekonomi keluarga dan masyarakat umumnya oleh PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas. Adapun kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara memberikan dampak positif dan negatif sebagai berikut:

#### **1. Dampak positif kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara**

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kehadiran PT. Agro Sinergi nusantara telah membuat perputaran ekonomi pasar gampong Krueng Luas begitu meningkat karna seluruh karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara melakukan transaksi di gampong Krueng Luas baik itu membeli kebutuhan pangan maupun

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Api salah seorang tokoh masyarakat *Gampong Krueng Luas* pada tanggal 27 Oktober 2017, pukul, 14.00 Wib, di rumah responden.

alat-alat kerja dan sebagainya. Begitu juga dengan peluang-peluang kerja yang didapatkan oleh masyarakat gampong Krueng Luas, ada sebagian masyarakat yang berkerja di PT. Agro Sinergi Nusantara baik posisi mandor, karyawan kantor, satpam, maupun buruh.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Firdaus salah satu masyarakat gampong Krueng Luas bahwa kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara telah membawa kesejahteraan melalui dana CSR yang telah di keluarkan oleh PT. ASN sehingga masyarakat gampong Krueng Luas dapat terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder dalam ekonomi rumah tangga. Begitu juga dengan kelompok masyarakat ataupun pemuda yang hendak membuat kegiatan yang bersifat umum mengajukan proposal permohonan bantuan dana kepada pihak PT. Agro Sinergi Nusantara dengan menggunakan dana CSR maka PT. Agro Sinergi Nusantara dengan senantiasa mengeluarkan dana tersebut.<sup>83</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Khairunnas salah seorang masyarakat gampong Krueng Luas bahwa dengan kehadiran perusahaan PT. Agro Sinergi Nusantara telah mengurangi angka kemiskinan yang di alami oleh masyarakat gampong Krueng Luas dengan memperkerjakan masyarakat disekitarnya serta memperbaiki akses jalan untuk aktifitas masyarakat.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perubahan *Gampong* pada tanggal 27 Oktober 2017, pukul, 14.45. Wib, *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur.

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Firdaus salah seorang masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 23 Oktober 2017, pukul, 15.20 Wib, di rumah responden.

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Khairunnas salah seorang masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 24 Oktober 2017, pukul, 09.05 Wib, di rumah responden.

## 2. Dampak negatif kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara

PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas selain memberikan dampak positif terhadap perubahan Kesejahteraan masyarakat *Gampong* Krueng Luas ternyata juga memberikan dampak negatif sehingga merugikan masyarakat *Gampong* Krueng Luas itu sendiri dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Arjuddin sebagai salah seorang masyarakat *Gampong* bahwa PT. Agro Sinergi Nusantara tidak pernah membuat sosialisasi dengan masyarakat untuk mengetahui kendala dan kenyamanan masyarakat setempat, padahal dalam beberapa tahun terakhir terjadinya perampasan tanah milik masyarakat *gampong* Krueng Luas oleh pihak PT. Agro Sinergi Nusantara sehingga terjadinya komplik terhadap kedua belah pihak tersebut dan sampai saat ini belum menemukan solusi atas pengambilan tanah milik masyarakat *gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa PT. Agro Sinergi Nusantara tidak pernah mengeluarkan beasiswa pendidikan dalam bentuk apapun baik tingkat sekolah dasar maupun Perguruan Tinggi melalui dana CSR tersebut dan masyarakat kurang mampu (miskin) tidak menerima bantuan rumah layak huni/duafa oleh PT. Agro Sinergi Nusantara padahal sebenarnya dalam Undang-Undang *Cooperate Social Responsibility (CSR)* tercantum pada pasal 7 tahun 2012 jelas bahwa masyarakat miskin mendapatkan hak bantuan rumah layak huni

---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Arjuddin salah seorang tokoh masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 28 Oktober 2017, pukul, 16.00 Wib, di RAM sawit.

dari sebuah perusahaan.<sup>86</sup> Seharusnya PT. Agro Sinergi Nusantara memberikan dukungan untuk kemajuan pendidikan di gampong sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak bapak Nasrullah bahwa PT. Agro Sinergi Nusantara beberapa tahun terakhir ini selalu telat membayar gaji karyawan, seharusnya gaji karyawan biasanya di terima pada awal bulan namun yang terjadi saat ini karyawan menerima gaji pada hari ke 50. Misalnya, penetapan hitungan kerja tanggal 05 Januari seharusnya mendapat gaji pada tanggal 05 Febrauri akan tetapi menerima gaji pada tanggal 25 Februari sehingga membuat karyawan yang bekerja mengalami gangguan ekonomi keluarga, dan PT. Agro Sinergi Nusantara juga tidak pernah memberikan lagi tunjangan hidup keluarga dan bonus gaji tahunan kepada karyawan, dengan keadaan seperti masyarakat *Gampong* Krueng Luas yang bekerja di perusahaan dapat terganggu kesejahteraan hidup dalam keluarga.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa PT. Agro Sinergi Nusantara tidak membangun hubungan interaksi sosial dengan masyarakat *Gampong* Krueng Luas dan sekitarnya, dan banyak masyarakat gampong Kreung Luas yang berhenti bekerja di perusahaan dikarnakan tidak sesuai harapan yang di inginkan. Serta tidak ada jaminan kesehatan bagi karyawan oleh PT. Agro Sinergi Nusantara,

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Arjuddin Masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 28 Oktober 2017, pukul, 14.00 Wib, di RAM sawit.

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Nasrullah Masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 22 Oktober 2017, pukul, 09.00 Wib, di kebun PT. Agro Sinergi Nusantara.

sehingga ketika masyarakat sedang kurang sehat/sakit apabila berobat harus mengeluarkan biaya sendiri.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Yusuf selaku Keuchik *Gampong* Krueng Luas bahwa karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara yang berasal dari luar daerah tidak menghargai dan menghormati masyarakat dengan penangkapan babi di depan umum karena penangkapan babi secara terbuka merupakan hal yang tabu didalam masyarakat *gampong* Krueng Luas dan bagi karyawan perempuan tidak menutup auratnya sehingga masyarakat merasa risih karna *Gampong* Krueng Luas menganut Hukum Syariat Islam.<sup>89</sup>

#### **D. Interaksi Sosial Karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara dengan Masyarakat**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Api bahwa interaksi antara karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara dengan masyarakat *Gampong* Krueng Luas tidak terjalin dengan baik dikarenakan tidak adanya tegur sapa ketika berjumpa dengan masyarakat sekitar dan tidak ada kedekatan antara karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara dengan masyarakat. Sehingga hubungan interaksi ini tidak terjalin dengan baik dan semestinya. Sebagai contoh, ketika pelaksanaan Maulid Nabi karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat. Padahal karyawan PT. Agro Sinergi

---

<sup>88</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perubahan *Gampong* Krueng Luas, pada tanggal 27 Oktober 2017, pukul, 14.20 Wib.

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf selaku, Keuchik *Gampong* Krueng Luas, pada tanggal 22 Oktober 2017, pukul, 14.25 Wib, di rumah responden.

Nusantara diundang pada maulid desa, tapi mereka tidak mau datang dan tidak memberi kabar.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak membangun interaksi antar individu dengan tokoh-tokoh masyarakat gampong Krueng Luas sehingga membuat proses interaksi terhambat maka timbul rasa ketidakpedulian antara sesama kelompok. Seharusnya kedua kelompok ini baik karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara maupun masyarakat gampong Krueng Luas saling menghubungkan agar terciptanya interaksi yang kondusif.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Arjuddin bahwa karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak membangun internal maupun eksternal. Hubungan internal yang di maksud tidak adanya interaksi dengan tokoh-tokoh masyarakat baik tokoh adat maupun tokoh hukum yang ada di *gampong* Krueng Luas, sedangkan eksternal tidak adanya interaksi dengan masyarakat umum yang ada di *gampong* Krueng Luas dan sekitarnya. Karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara juga tidak pernah duduk silaturahmi dengan masyarakat baik di warung kopi maupun di tempat lain, sehingga membuat interaksi dan komunikasi semakin renggang.<sup>92</sup> Ada beberapa faktor penyebab tidak terciptanya interaksi sesama kelompok:

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Api salah satu masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 22 Oktober 2017, pukul, 09.00 Wib, di rumah responden.

<sup>91</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perubahan *Gampong* pada tanggal 20 Oktober 2017, pukul, 16.05. Wib, *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur.

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Arjuddin, masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 28 Oktober 2017, pukul, 14.00 Wib, di RAM sawit.

1. Takut akan kegoyahan

Kelompok karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara masih ada yang takut akan adanya perubahan sosial terhadap kelompok masyarakat gampong Krueng Luas sehingga tidak mendukung interaksi sosial dengan kelompok yang lain. Rasa takut tersebut membuat kelompok karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak ingin berkomunikasi satu sama lain sehingga perkembangan tidak terjadi secara cepat.

2. Hambatan ideologis

Perubahan akan sulit terjadi jika karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara sudah berbenturan dengan ideologi atau paham masyarakat gampong Krueng Luas yang di percayai. Interaksi sosial ini di anggap bertentangan dengan pola pikir mereka.

3. Adat atau kebiasaan

Karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak ingin di pengaruhi oleh adat dan istiadat yang di anut oleh masyarakat gampong Krueng Luas sehingga tidak sesuai dengan kebiasaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh masyarakat *gampong* Krueng Luas. Sebagai contoh, ketika hari jum'at merupakan hari gotong royong dan membersihkan perkarangan masjid karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut padahal masyarakat gampong Krueng Luas melalui perangkat gampong telah menyampaikan kepada karyawan bahwa hari jum'at merupakan hari gotong royong bersama atau bakti

sosial. Sehingga karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak hadir pada kegiatan tersebut.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Amin bahwa karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara kurangnya kepedulian sosial terhadap masyarakat *Gampong* Krueng Luas dan sekitarnya. Sebagai contoh, ketika ada musibah orang meninggal karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak ikut berpartisipasi di dalam masyarakat, padahal apabila ada orang yang meninggal di masyarakat *gampong* Krueng Luas semua kegiatan dalam bentuk apapun dihentikan dulu karena untuk menghargai dan menghormati orang yang sudah tiada serta menjadi adat istiadat dalam *gampong* Krueng Luas sendiri.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti juga bahwa banyaknya karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara yang berasal dari luar daerah lebih fokus membuat interaksi antar sesama karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara dari pada dengan masyarakat *gampong* Krueng Luas karena sulit bagi karyawan yang berasal dari luar daerah komunikasi dengan orang yang lain sehingga mereka lebih pres berinteraksi sesama orang daerah sendiri. Oleh karena itu kebiasaan ini telah terjalin dan sulit untuk mengubahnya.<sup>95</sup>

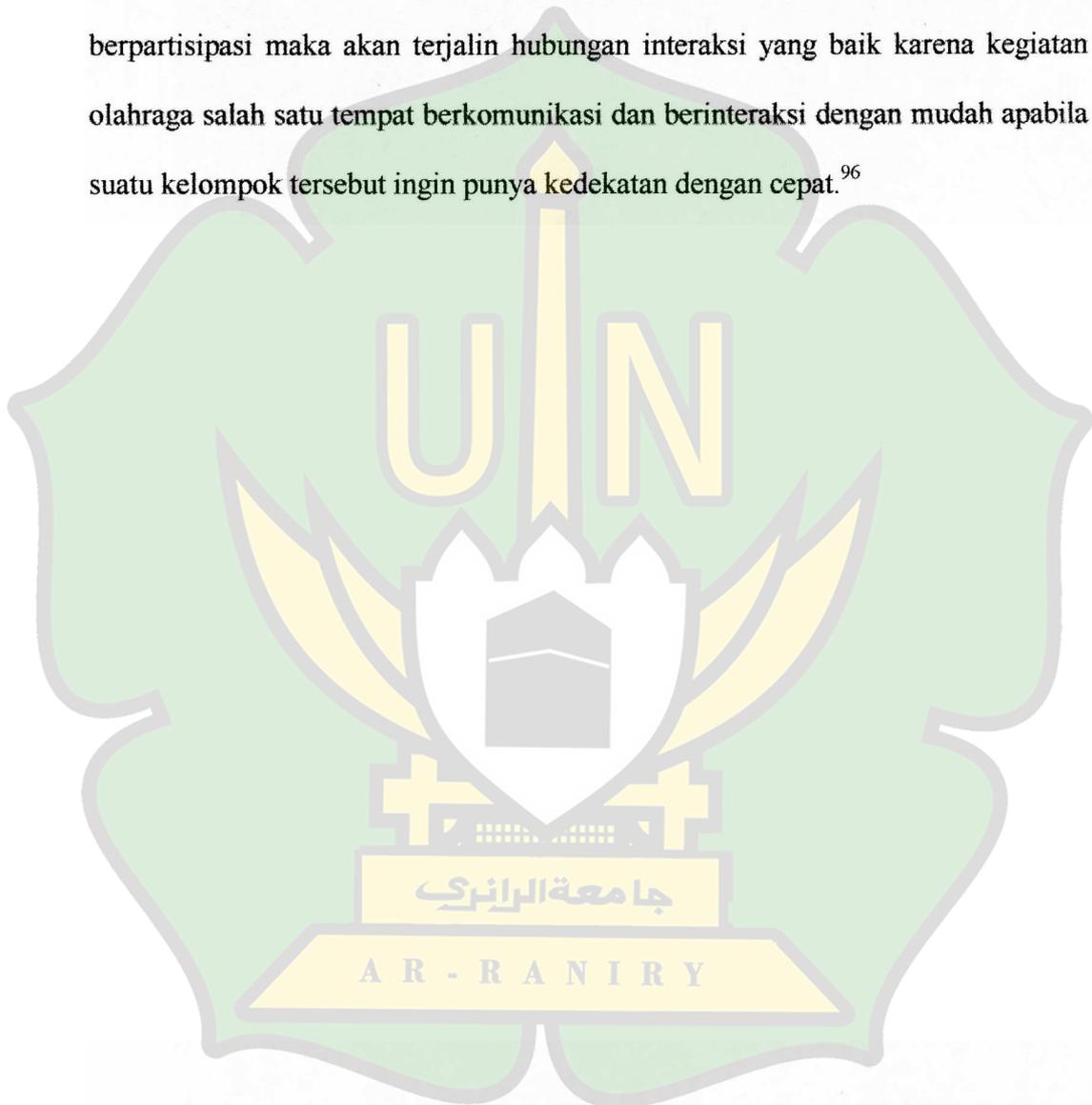
Karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara juga tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan kepemudaaan yang dilakukan oleh pemuda *gampong* Krueng Luas

<sup>93</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perubahan *Gampong* pada tanggal 21 Oktober 2017, pukul, 08.45. Wib, *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur.

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Amin, masyarakat *Gampong* Krueng Luas pada tanggal 22 Oktober 2017, pukul, 09.20 Wib, di kebun PT. Agro Sinergi Nusantara.

<sup>95</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perubahan *Gampong* pada tanggal 23 Oktober 2017, pukul, 11.15. Wib, *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur.

padahal sudah diberitakan. Sebagai contoh, ketika pemuda membuat kegiatan turnamen bola kaki dan bola volly mereka tidak ikut dalam bagian pelaksanaan ataupun menjadi peserta. Apabila karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara ikut berpartisipasi maka akan terjalin hubungan interaksi yang baik karena kegiatan olahraga salah satu tempat berkomunikasi dan berinteraksi dengan mudah apabila suatu kelompok tersebut ingin punya kedekatan dengan cepat.<sup>96</sup>



---

<sup>96</sup> Hasil Observasi peneliti terhadap perubahan *Gampong* pada tanggal 25 Oktober 2017, pukul, 16.15. Wib, *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Agro Sinergi Nusantara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada perkebunan industri kelapa sawit. PT. Agro Sinergi Nusantara ini terletak di *Gampong Krueng Luas* Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan yang didirikan pada tahun 1994. Perusahaan ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitarnya beserta karyawan yang bekerja di PT. Agro Sinergi Nusantara. Sejak berdiri tahun 1994 hingga 2017 telah memberikan segenap bantuan sosial atau di kenal *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan bentuk bantuan benda atau fisik terhadap masyarakat *Gampong Krueng Luas* dan memperkerjakan masyarakat sekitar perkebunan yaitu buruh harian lepas, mandor, dan pembantu pelaksana dengan memberikan gaji yang berbeda.
2. *Gampong Krueng Luas* yang merupakan gerbang masuk PT. Agro Sinergi Nusantara. Dengan demikian kehadiran perusahaan PT. Agro Sinergi Nusantara telah membuat perubahan kesejahteraan terhadap masyarakat *Gampong Krueng Luas* Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan walaupun tidak sepenuhnya terhadap pendapatan ekonomi keluarga. Kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat *Gampong Krueng Luas* dan sekitarnya.

3. Pihak perusahaan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak pernah membuat Sosialisasi terhadap masyarakat *Gampong* Krueng Luas dan sekitarnya baik tentang kendala maupun keamanan serta tidak pernah melakukan interaksi sosial terhadap masyarakat *Gampong* Krueng Luas Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada Manajer dan karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas dapat membangun komunikasi dan interaksi terhadap masyarakat *Gampong* Krueng Luas dan sekitarnya.
2. Diharapkan kepada pihak perusahaan PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas dapat membuat Sosialisasi dengan masyarakat *Gampong* Krueng Luas tentang keamanan, keresahan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Diharapkan kepada masyarakat *Gampong* Krueng Luas agar dapat memahami dan mengerti kondisi PT. Agro Sinergi Nusantara karena sebuah perusahaan Perseroan Terbatas tidak 100% menjadi tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat *Gampong* akan tetapi menjadi tanggung jawab bersama dengan pemerintah daerah dan instansi lain yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, 1995, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*, Bandar Lampung: Pustaka Jaya.
- Abu Ahmadi, 1986, *Antropologi Budaya*, Surabaya: CV Pelangi.
- Adi Fahrudin, 2012, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Cetakan I, Refika Aditama.
- Afifuddin, 2007, *Dampak Perubahan Terhadap Pengembangan Ekonomi Daerah*, Bandung: Graha.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, Kecamatan Trumon Timur Tahun 2017.
- Burhan Bungin, (ed), 2006, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin, (ed), 2011, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Conny Semiawan, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gramedia.
- Data Dokumen Rencana Keuangan Anggaran Pendapatan (RKAP) di PT. Agro Sinergi Nusantara tahun 2012.
- Departemen Sosial RI, 1995, *Kesejahteraan Masyarakat*, Jakarta: CSIS.
- Edi Suharto, 2009, *Pekerja Sosial di Dunia Industri*, Bandung: Alfabeta.
- Etta Mamang Sengaji, Sopiah, 2010, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, ed 1, Yogyakarta: Andi.
- Gunawan Widjaja, 2008, *Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, Jakarta: Forum Sahabat. - RANIRY
- Hasyim, Muhammad, 1984, *Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Lepas di Kabupaten Aceh Timur*, Banda Aceh, Aceh: Hasil Penelitian, PLPIIS.
- Hasan Alwi, 2010, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Yogyakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga.
- Huraerah, 2003, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Graha.

- Husen Umar, 2005, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Suprayoga, Tabroni, 2013, *Metode Penelitian Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isbandi Rukminto Adi, 2005, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*, Jakarta: FISIP UI Press.
- Juliansyah Noor, 2011, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Ed, 1, Cet. 1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Joko Subagyo, 2004, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Renika Cipta.
- Keputusan Menteri kesehatan (Kepmenkes) Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999, tentang Standar Rumah Sehat.
- Keumala, 2007, *Tanaman 'Emas' Kelapa Sawit Pasca Tsunami di Aceh*, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Lexy J Moleong, 2004, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan PT. Agro Sinergi Nusantara Provinsi Aceh tahun 2012.
- Maruli Perdamean, 2012, *Sukses Membuka Kebun dan Pablik Kelapa Sawit*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nasir Budiman, dkk, 2004, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* cet: I Banda Aceh: Ar-Raniry.
- Nor Hadi, 2011, *Corporate Cosial Responsibility (CSR)*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pardamean, 2011, *Cara Cerdas Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit*, Yogyakarta.
- Ratna Keumala, 2007, *Tanaman "Emas" Kelapa Sawit Pasca Tsunami di Aceh*, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2013-2017, *Gampong Krueng Luas*, Trumon Timur, Kabupaten Aceh Selatan.
- Reza Rahman, 2009, *Corporate Cosial Responsibility, Antara Teori dan Kenyataan*, Yogyakarta: Media Resindo.

- Rifchi Anggari, 2013, *Perkembangan Sosial Ekonomi Buruh Perkebunan Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas Di Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan*, Banda Aceh: Hasil Penelitian Skripsi.
- Sunarko, 2009, *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sitem Kemitraan*, Jakarta: Agromedia.
- Syuiling, *Inleiding Tot het Burgerlijk Recht, Algemenebeginselen*, Derde Druk, 1948. *Dalam Bulletin hukum perbankan dan kebanksentralan*, Volume 5 Nomor 3, Desember 2007.
- Sua'adah, 2005, *Sosiologi Masyarakat*, Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Soedharto, 2000, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Soemartono Gatot, 2011, *Hukum Lingkungan Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Soejono dan Abdurrahman, 2005, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Cet. 2, Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Pertanyaan kepada pembina PT. Agro Sinergi Nusantara

1. Sejak kapan berdirinya perkebunan PT. Agro Sinergi Nusantara kebun *Gampong Krueng Luas*
2. Bagaimana latar belakang sejarah dan tujuan berdirinya perkebunan PT. Agro Sinergi Nusantara tersebut?
3. Bagaimana struktur organisasi PT. Agro Sinergi Nusantara?
4. Apa-apa saja program di PT. Agro Sinergi Nusantara?
5. Berapa banyak para pekerja di PT. Agro Sinergi Nusantara?
6. Berapa gaji para pekerja per/bulan?
7. Berapa penghasilan PT. Agro Sinergi Nusantara per/bulan dan per/tahun?
8. Berapa bibit yang di sediakan oleh PT. Agro Sinergi Nusantara?
9. Apakah PT. Agro Sinergi Nusantara bekerja sama dengan pihak lain?
10. Bagaimana sistem terlaksana kegiatan-kegiatan (Pembinaan) di PT. Agro Sinergi Nusantara?
11. Bagaimana strategi pemasaran sawit dan bibit yang di sediakan oleh PT. Agro Sinergi Nusantara?
12. Berapa luas lahan arena PT. Agro Sinergi Nusantara?
13. Bagaimana sarana dan prasarana PT. Agro Sinergi Nusantara?
14. Adakah tempat tinggal pekerja di PT. Agro Sinergi Nusantara?
15. Apakah PT. Agro Sinergi Nusantara memberikan tunjangan hidup kepada para pekerja?
16. Adakah dana Comparete Sosial Responsibility (CSR)

### B. Pertanyaan untuk para pekerja di PT. Agro Sinergi Nusantara

1. Apa alasan Bapak/Ibu memilih bekerja di PT. Agro Sinergi Nusantara?
2. Sejak kapan mulai bekerja?
3. Apa-apa saja kegiatan yang dilakukan di PT. Agro Sinergi Nusantara?
4. Bagaiaman prosudur atau jadwal yang telah di tetapkan dalam bekerja?
5. Apa-apa saja jenis kegiatan?
6. Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap PT. Agro Sinergi Nusantara?
7. Berapa gaji yang di tetapkan?
8. Apakah sesuai gaji yang diberikan?

9. Adakah hasil pendapatan bekerja di PT. Agro Sinergi Nusantara dapat mensejahterakan keluarga?
10. Apa saja persyaratan untuk bisa bekerja di PT. Agro Sinergi Nusantara?
11. Apakah gaji para pekerja sama rata?
12. Para pekerja tersebut berasal dari mana?

**C. Pertanyaan untuk masyarakat *Gampong Krueng Luas* dan lingkungan sekitarnya.**

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu selama adanya PT. Agro Sinergi Nusantara?
2. Apakah ada masyarakat Gampong Krueng Luas yang bekerja di PT. Agro Sinergi Nusantara?
3. Berapa banyak yang bekerja di PT. Agro Sinergi Nusantara?
4. Apa-apa saja dampak positif menurut bapak/ibu terhadap kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara?
5. Apa-apa saja dampak negatif menurut bapak/ibu terhadap kehadiran PT. Agro Sinergi Nusantara?
6. Apakah ada program-program PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap masyarakat dalam memberikan sumbangan atau peduli lingkungan sekitar Gampong Krueng Luas?
7. Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh para pekerja PT. Agro Sinergi Nusantara?
8. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap lahan milik warga yang di ambil oleh PT. Agro Sinergi Nusantara?
9. Apakah yang dilakukan oleh masyarakat dalam lahan milik gampong?
10. Bagaimana inisiatif tokoh masyarakat gampong dalam melakukan sarana dan prasarana gampong?

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## BIODATA PENULIS

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Supriadi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Jambo Dalem, 5 juli 1993
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Alamat : Lam Ara, Kec. Bandar Raya, Banda Aceh

### B. NAMA ORANG TUA

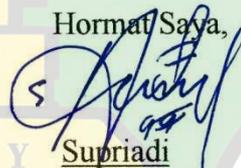
- Ayah : Anwar. J  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Parni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 1999 s/d 2005 : MIN Babah Jurong
2. Tahun 2005 s/d 2008 : MTss Al-Furqan Bambi
3. Tahun 2008 s/d 2011 : SMAN 1 Meureudu
4. Tahun 2013 s/d 2018 : Universitas Islam Negeri (UIN Ar-Raniry)

Lam Ara, 10 Maret 2018

Hormat Saya,



Supriadi

441307522

AR - RANIRY

جامعة الرانيري